ANALISIS PENGARUH KETERLIBATAN ORANG TUA DAN PIHAK SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BEJAR SISWA DI SDN NO 44 HULONTHALANGI KOTA GORONTALO

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

Oleh:
ADE MOH RIFAY USMAN
NIM: 21.1.03.0069

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA
PALU 2025

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Sigi, 25 Juli 2025 M
Sigi, 30 Muharam 1447 H

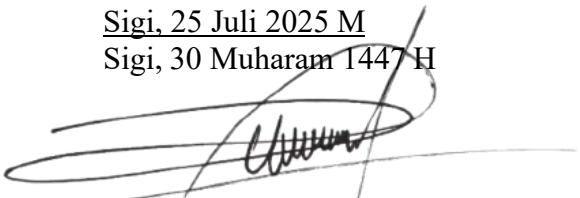

Ade moh rifay usman
NIM: 21.1.03.0069

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

لْحَمْدُ لِله رَبِّ العَالَمِيْنَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلىَ اَشْرَفِ ٱللَأنْبِياَءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ سَيِّدِناَ وَمَوْلَنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اَلِهِ وَصَحْبِهِ اَجْمَعِيْنَ, اَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kepada Allah Swt. Yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya serta telah melimpahkan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Rasulullah saw. yang telah mengaktualisasikan *Rahmatan Lil Alamin* sebagai pesan dan cita-cita suci Islam.

Dalam proses penyusunan dan penulisan skripsi ini, penulis menerima banyak bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan ketulusan dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua penulis, cinta pertamaku Ayahandah Saripin usman dan pintu surgaku Ibunda Agustina Thalib, atas segala dukungan, do'a, dan kasih sayangnya memberikan semangat dalam bentuk materi serta motivasi. Terimakasih sudah berjuang sekuat tenaga untuk memberikan kehidupan yang layak untuk penulis hingga akhirnya penulis bisa tumbuh dewasa dan bisa berada di posisi ini. Kesuksesan dan segala hal baik yang kedepannya akan penulis dapatkan adalah karena beliau. Tolong hidup lebih lama di dunia ini, izinkan saya mengabdi dan membalas segala pengorbanan yang Bapak/Ibu lakukan selama ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S. Thahir, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Dr. Hamka, M.Ag. selaku wakil rektor I, Bapak Prof. Dr. Hamlan, M. Ag. selaku wakil rektor II, dan juga Bapak Dr. Faisal Attamimi, M.Fil.l. selaku wakil rektor III beserta segenap

unsur pimpinan, yang telah mendorong dan memberikan kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal yang berhubungan dengan studi Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.

3. Bapak Prof. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tabiyah dan Ilmu Keguruan, Ibu Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd. selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. H. Suharnis, S.Ag., M.Ag. selaku Wakil Dekan II, dan juga Ibu Dr. Elya, S.Ag., M.Ag. selaku Wakil Dekan III yang telah memberikan arahan kepada penulis selama proses perkuliahan.
4. Bapak Darmawansyah, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Program studi Manajemen Pendidikan Islam dan Bapak Masmur M. S.Pd., M.Pd Sekretaris Program studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah membantu dan memberikan arahan selama proses perkuliahan.
5. Prof.Dr.H.Sagaf S.Pettalongi, M.Pd. selaku pembimbing I serta pembimbing II Bapak Dr. Irawanhadi Patanggu, M.Pd. yang dengan ikhlas meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya dalam membimbing, mengarahkan, memberikan kritik, dan saran yang sangat berharga dalam menyusun skripsi ini dari awal bimbingan proposal sampai pada tahap terakhir ini sehingga bisa selesai sesuai harapan.
6. Ibu Dr. Erniati, S.Pd.I., M.Pd. selaku dosen penasehat akademik penulis yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi dalam penyelesaian perkuliahan di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
7. Bapak dan Ibu dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang telah mengajarkan dan memberikan ilmunya dengan penuh rasa ikhlas dan sabar kepada penulis selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Program studi Manajemen Pendidikan Islam.

8. bapak Bambang rianto, S.Pd.I., M. Pd.I Selaku Kepala SD Negeri 44 Hulonthalangi beserta seluruh guru dan staf administrasi yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dan meluangkan waktu serta banyak memberikan informasi kepada penulis selama melaksanakan penelitian.
9. Peserta Didik Kelas IV, V dan VI yang telah bersedia menjadi responden sekaligus membantu penulis dalam pengumpulan data penelitian.
10. Keluarga, saudara saya terkasih Mohamad Luthfi usman, Zulkifli Usman serta sahabat-sahabatku Nurkholis Farham dan Abdi, yang telah membantu dan selalu memberikan motivasi serta dukungan di masa-masa sulit penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Teman-teman seperjuangan Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2021 yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis hingga selesainya penelitian ini dan sama-sama menyelesaikan pendidikan Sarjana Pendidikan.

Akhirnya, kepada semua pihak, penulis hanya bisa mendoakan sebab balasan kebaikan paling romantis adalah do'a dan segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah Swt. Aamiin.

Sigi, 25 Juli 2025 M
Sigi, 30 Muharam 1447 H

Ade moh rifay usman
NIM: 21.1.03.006

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**
DAFTAR ISI ..... **iii**
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 4
D. Garis-garis besar isi 5

BAB II KAJIAN PUSTAKA
A. Penelitian Terdahulu 7
B. Kajian Teori 12
1. Keterlibatan orang Tua Siswa 12
2. Pihak Sekolah 16
3. Prestasi belajar Siswa 23
C. Kerangka Berpikir 35
D. Hipotesis 37

BAB III METODE PENELITIAN
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 38
B. Populasi dan Sampel Penelitian 39
1. Populasi 39
2. Sampel 41
C. Variabel Penelitian 41
D. Definisi Operasional 42
1. Keterlibatan Orang Tua 42
2. Pihak Sekolah 42
3. Prestasi belajar Siswa 43
E. MatriksOprasional Variabel 43
F. Instrumen Penelitian 46
G. Teknik Pengumpulan Data 52
H. Teknik Analisis Data 53
I. Uji Hipotesis 56

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN
A. Gambaran Umum 61
B. Pembahasan hasil penelitian 64

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 88
B. Saran 89
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 9
Tabel 3.1 Penyebaran Populasi 39
Tabel 3.2 Matriks Oprasional Variabel..... 43
Tabel 3.3 Skala Likert 47
Tabel 3.4 Kisi-kisi instrumen penelitian 48
Tabel 3.5 Hasil uji validitas..... 50
Tabel 3.6 Uji Reliabilitas..... 51
Tabel 4.1 Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 44 Hulonthalangi 62
Tabel 4.2 Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan SD Negeri 44 Hulonthalangi...63
Tabel 4.3 Keadaan Peserta Didik SD Negeri 44 Hulonthalangi..... 63
Tabel 4.4 Deskripsi kusioner..... 64
Tabel 4.5 Deskripsi Sampel..... 65
Tabel 4.6 Hasil uji validitas..... 65
Tabel 4.7 Uji Reliabilitas..... 67
Tabel 4.8 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Keterlibatan Orang Tua (X1) 69
Tabel 4.9 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Pihak Sekolah (X2)..... 70
Tabel 4.10 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Prestasi Belajar Siswa (Y) ..71
Tabel 4.11 uji normalitas kolmogrov 75
Tabel 4.12 Uji Multikolinearitas 76
Tabel 4.13 Uji linearitas X1 78
Tabel 4.14 Uji linearitas X2 79
Tabel 4.15 analisis regresi linear berganda 80
Tabel 4.16 uji t variabel X1..... 82
Tabel 4.17 uji t variabel X2..... 82
Tabel 4.18 uji F 83
Tabel 4.19 koefesien determinasi (R2)..... 84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka berpikir.....36
Gambar 4.1 Uji normalitas p-plot 74
Gambar 4.2 uji heteroskedastisitas.....77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Profil Sekolah
Lampiran II	: Surat Izin Penelitian
Lampiran III	: Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian
Lampiran IV	: Bukti Telah Menyelesaikan Seminar Proposal
Lampiran V	: Kusioner Penelitian
Lampiran VI	: Tabulasi Data
Lampiran VII	: Uji Validitas
Lampiran VIII	: t tabel
Lampiran IX	: F tabel
Lampiran X	: Uji Reliabilitas
Lampiran XI	: Uji Linearitas
Lampiran XII	: Uji Regresi Linear Berganda
Lampiran XIII	: Uji Hipotesis
Lampiran XIV	: Uji Koefesien Determinasi
Lampiran XV	: Dokumentasi

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Ade Moh Rifay Usman NIM. 21.1.03.0069 dengan judul "Analisis Pengaruh Keterlibatan Orang Tua dan Pihak Sekolah Terhdap Prestasi Belajar Siswa di SDN No 44 Hulonthalangi Kota Gorontalo" yang telah diujikan di hadapan Dewan Penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada tanggal 26 Agustus 2025 M yang bertepatan dengan tanggal 1 Rabi'ul Awal 1447 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah yang dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Darmawansyah, M.Pd	
Munaqisy 1	Dr.Hj. Rustina, M.Pd	
Munaqisy 2	Masmur M, S.Pd.,M.Pd	
Pembimbing 1	Prof.Dr.H. Sagaf S Pettalongi, M.Pd	
Pembimbing 2	Dr. Irawan Hadi Patanggu, M.Pd	

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. Sofyan Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197512312005011070

Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Darmawansyah, M.Pd.
NIP. 198903202019031008

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "analisis pengaruh keterlibatan orang tua dan pihak sekolah terhadap prestasi belajar siswa di sekolah sdn 44 hulonthalangi kota gorontalo " oleh mahasiswa atas nama Ade Moh. Rifay Usman, NIM: 21.1.03.0069. Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa proposal skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat di *ajuk an* untuk diseminarkan.

Palu, 05, Januari 2025 M

05 Rajab 1446 H

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd.	**Dr. Irawanhadi Patanggu, M.Pd.**
NIP. 196705011991031005	NIP. 196504121994011001

ABSTRAK

Nama : Ade Moh Rifay Usman
NIM : 21. 1. 03. 0069
Judul : Analisi Pengaruh Keterlibatan Orang Dan Peran Pihak Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SDN No 44 Hulonthalangi Kota Gorontalo

---

Penelitian ini mengkaji pentingnya sinergi antara keterlibatan orang tua dan pihak sekolah dalam mendukung keberhasilan proses belajar siswa. Keterlibatan orang tua mencakup dukungan moral, bimbingan belajar di rumah, serta partisipasi dalam kegiatan sekolah. Sementara itu, peran pihak sekolah meliputi penyediaan lingkungan belajar yang kondusif, komunikasi yang efektif dengan orang tua, serta pemberian motivasi kepada siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterlibatan orang tua dan peran pihak sekolah terhadap prestasi belajar siswa di SDN No 44 Hulonthalangi Kota Gorontalo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian *ex post facto*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV, V, dan VI di SDN No 44 Hulonthalangi yang berjumlah 66 orang, dengan sampel yang diambil melalui teknik *purposive sampling*. Teknik pengambilan data menggunakan kuesioner skala likert, yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan dengan program SPSS Versi 26 dengan model analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji regresi linear berganda, diperoleh $Y = 17.298 + 0.377 X_1 + 0.438 X_2$. Hasil uji t diperoleh nilai signifikansi variabel keterlibatan orang tua adalah sebesar 4.392 > 1.998. Dan nilai signifikansi variabel pihak sekolah sebesar 5,305 > 1,998. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dan pihak sekolah secara parsial berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SDN No 44 Hulonthalangi Kota Gorontalo.

Selain itu, hasil uji F diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Dan dan nilai F_{hitung} 18.037 > F_{tabel} yaitu 3.14. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dan pihak sekolah secara simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SDN No 44 hulonthalangi Kota Gorontalo. Koofisien determinasi diperoleh nilai R *Square* = 0.364, presentase pengaruh simultan keterlibatan orang tua dan pihak sekolah terhadap prestasi belajar siswa sebesar 0,364 atau 36,4% dan sisanya sebesar 63,6% dipengaruhi oleh variabel lain.Temuan ini memperkuat pentingnya kolaborasi antara orang tua dan pihak sekolah dalam meningkatkan hasil belajar siswa.Penelitian ini merekomendasikan agar pihak sekolah lebih aktif menjalin komunikasi dua arah dengan orang tua, serta mengembangkan program-program yang dapat meningkatkan keterlibatan orang tua secara berkelanjutan.

Kata kunci: **keterlibatan orang tua, peran pihak sekolah, prestasi belajar siswa**

ABSTRAK

Nama : Ade Moh Rifay Usman
NIM : 21. 1. 03. 0069

Judul : Analisis Pengaruh Keterlibatan Orang Dan Peran Pihak Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SDN No 44 Hulonthalangi Kota Gorontalo

This study examines the importance of synergy between parental involvement and the school in supporting the success of the student learning process. Parental involvement includes moral support, tutoring at home, and participation in school activities. Meanwhile, the role of the school includes providing a conducive learning environment, effective communication with parents, and motivating students. This study aims to determine the influence of parental involvement and the role of the school on student academic achievement at SDN No. 44 Hulonthalangi in Gorontalo City.

This study uses a quantitative approach with an ex post facto research design. The sample in this study consists of all fourth, fifth, and sixth-grade students at SDN No. 44 Hulonthalangi, totaling 66 students, with a sample selected using purposive sampling. Data collection techniques use a Likert scale questionnaire, which has been tested for validity and reliability. Data analysis was conducted using SPSS Version 26 with a multiple linear regression analysis model to determine the influence of independent variables on dependent variables. The results of the multiple linear regression test yielded Y = 17.298 + 0.377 X1 + 0.438 X2. The t-test results showed that the significance value of the parental involvement variable was 4.392 > 1.998. The significance value of the school variable was 5.305 > 1.998. This indicates that parental involvement and school involvement partially influence

In addition, the F-test results obtained a significance value of 0.000 < 0.05. And the F-count value was 18.037 > F-table, which was 3.14. This shows that the simultaneous involvement of parents and the school has an effect on student learning achievement at SDN No. 44 Hulonthalangi, Gorontalo City. The coefficient of determination yielded an R-square value of 0.364, indicating that the simultaneous influence of parental and school involvement on student academic achievement is 0.364 or 36.4%, with the remaining 63.6% influenced by other variables. This finding reinforces the importance of collaboration between parents and school authorities in improving student learning outcomes. This study recommends that school authorities be more proactive in establishing two-way communication with parents and developing programs that can enhance parental involvement on an ongoing basis.

Kata kunci: **keterlibatan orang tua, peran pihak sekolah, prestasi belajar siswa**

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan tonggak utama bagi kemajuan bangsa. Pendidikan berperan besar dalam mewujudkan cita-cita menjadi bangsa yang maju. Seiring dengan perkembangan zaman, kualitas pendidikan juga terus ditingkatkan. Hal ini bertujuan untuk mempersiapkan bangsa Indonesia bersaing di dunia internasional. Proses pembelajaran merupakan serangkaian interaksi antara pendidik dan peserta didik yang didasarkan pada hubungan timbal balik dalam situasi edukatif untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran dapat dilihat dari prestasi akademik siswa. Moeliono mengatakan bahwa prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Prestasi belajar dibagi menjadi prestasi akademik dan prestasi nonakademik.[1]

Orang tua maupun guru mempunyai tujuan yang sama yakni mendidik anak-anak agar tujuan pendidikan tercapai dengan efektif dan efisien, maka tujuan kerjasama antara keduanya mutlak diperlukan yaitu orang tua dan guru. Keluarga memiliki pengaruh penting terhadap keberhasilan belajar anak.

Keluarga merupakan lembaga pertama dan utama dalam proses pendidikan anak. Orang tua berperan sebagai pendidik dalam keluarga. Keterlibatan orang tua merupakan salah satu faktor eksternal dalam pemerolehan prestasi akademik.

[1]Rozalia, M.F. (2019). Hubungan Intensitas Pemanfaatan Gadget dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN se-Gugus VIII Kecamatn Blimbing Kota Malang. Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD, 5 (2), 722-731.

Menurut Hawes & Jesney keterlibatan orang tua merupakan partisipasi orang tua dalam pendidikan dan pengalaman anaknya.

Berdasarkan hal tersebut, dapat diketahui bahwa keterlibatan orang tua merupakan partisipasi orang tua dalam pendidikan anak baik di sekolah maupun di tempat lain yang dapat mendukung kemajuan anak. Keterlibatan orang tua merupakan proses yang meliputi sikap, nilai-nilai, dan praktik orangtua dalam mendukung pendidikan anaknya. Peran orang tua adalah sesuatu yang diharapkan oleh anak dari ayah maupun ibunya. Peranan orang tua dalam upaya meningkatkan prestasi belajar anak sangat baik jika orang tua ikut terlibat dalam proses pembelajarannya. Untuk senantiasa meningkatkan hasil prestasi belajar siswa, orang tua dapat ikut serta berperan dengan memberikan waktu yang cukup untuk belajar pada anak, pemberian motivasi dalam belajar, kebutuhan anak terpenuhi, dan selalu terlibat dalam belajar anak-anaknya dalam upaya meningkatkan prestasi atau hasil belajar.

Selain orang tua, keterlibatan aktif pihak sekolah juga menjadi kunci dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Sekolah yang menjalin komunikasi efektif dengan orang tua dan menyediakan lingkungan belajar yang kondusif dapat mendorong motivasi dan prestasi akademik siswa. Wulandari mengindikasikan bahwa kolaborasi antara sekolah dan orang tua berkontribusi signifikan terhadap peningkatan hasil bejar siswa.[2]

Belajar anak yang di dapatkan disekolah merupakan suatu hasil interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Tindak mengajar guru diakhiri oleh evaluasi hasil belajar yang diperoleh siswa sedangkan tindak belajar pada saat evaluasi hasil belajar itu adalah puncaknya dari sebuah proses pembelajaran. Hasil belajar kemudian dapat dibedakan menjadi dua dampak yaitu dampak pengiring dan dampak pengajaran. Dampak pengajaran merupakan hasil yang dapat diukur, seperti hasil rapor, tes, dan lainnya yang

[2]Wulandari, S. (2019). Analisis Pengaruh keterlibatan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa disekolah dasar. *Jurnal pendidikan Dasar*, 4(2), 123 4.

tertuang dalam bentuk angka. Kemudian Penelitian ini dilakukan di SDN No 44 Hulonthalangi Kota Gorontlao didasarkan pada keberagaman anak dengan orang tuanya sehingga jika dilihat dalam beberapa faktor, terdapat banyak sekali faktor contohnya seperti sarana dan prasarana, lingkungan rumah dan sekolah, pemberian perhatian, dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di sekolah SDN No 44 Hulonthalangi Kota gorontalo bersama guru dan kepala sekolah tersebut, Keterlibatan orang tua dalam proses belajar anak terbilang cukup rendah, keterlibatan orang tua dapat dilihat dalam beberapa hal, salah satunya ketersediaan waktu dari orang tua mendampingi anaknya dalam belajar. Namun, kesibukan orang tua terkadang menjadi hambatan untuk terlibatnya orang tua dalam proses belajar anak, sebagai gambaran dari total orang tua siswa di sekolah tersebut sebagian besar berprofesi sebagai nelayan dan sebagian lain nya adalah pedagang. Di sekolah tersebut juga belum pernah dilakukan penelitian mengenai keterlibatan orang tua pada proses belajar anaknya. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian di sekolah tersebut. Berdasarkan data penelitian diatas, begitu sangat pentingnya keterlibatan orangtua dalam proses belajar anak, maka peneliti akan mengkaji tentang permasalahan tersebut dengan melakukan penelitian dengan judul "Analisi Pengaruh keterlibatan orangtua dan Pihak Sekolah terhadap prestasi belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri Nomor 44 Hulonthalangi Kota Gorontalo."

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh keterlibatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa di SDN No 44 Hulonthalangi kota Gorontalo?
2. Apakah Terdapat Pengaruh peran pihak sekolah terhadap prestasi belajar siswa di SDN No 44 Hulonthalangi kota Gorontalo?

3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan peran keterlibatan orang tua dan pihak sekolah terhadap prestasi belajar siswa di SDN No 44 Hulonthalangi kota Gorontalo?

C. Tujuan dan kegunaan penelitiaan

Pada hakekatnya, setiap kegiatan penelitian mempunyai tujuan dan manfaat. Adapun tujuan dan manfaat penelitian dalam kajian proposal ini adalah

1. Tujuan Penelitian

a. Untuk Mengetahui pengaruh keterlibatan orang tua dalam mendukung proses pembelajaran di rumah
b. Untuk mengetahui pengaruh peran pihak sekolah terhadap prestasi belajar siswa
c. Untuk Mengetahui Apakah terdapat pengaruh yang signifikan peran keterlibatan orang tua dan pihak sekolah terhadap prestasi belajar siswa di SDN No 44 Hulonthalangi kota Gorontalo.

2. Manfaat penelitian

a. Manfaat ilmiah, yaitu peneliti ingin mengembangkan pengetahuan serta teori-teori yang ada dalam buku, khususnya buku yang berhubungan dengan pembahasan tentang Analisis pengaruh keterlibatan orang tua dan pihak sekolah terhadap prestasi belajar siswa.
b. Manfaat praktis, yaitu untuk memberikan masukan kepada setiap lembaga formal maupun lembaga terkait, agar mampu mengetahui pengaruh keterlibatan orang tua dan pihak sekolah terhadap prestasi belajar siswa.

D. Garis-garis besar isi

Secara garis besar, proposal skripsi ini terdiri dari tiga bab dengan sub-sub 6 masalahnya. Pada bab I yaitu Pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, garis-garis besar isi proposal skripsi.

Pada BAB II pembahasan proposal ini, mengemukakan beberapa hal yang mengangkat kajian pustaka dan pembahasan inti yaitu: Analisis pengaruh keterlibatan orang tua dan pihak sekolah terhadap prestasi belajar siswa di SDN No 44 Hulonthalangi Kota gorontalo.

Pada BAB III peneliti mengemukakan metode penelitian yang merangkaikan beberapa pendekatan dan desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian,definisi oprasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan Data,serta teknik Analisis Data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan, pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum SDN No 44 Hulonthalangi Kota gorontalo, kemudian diuraikan hasil penelitian yaitu hasil uji normalitas, uji linearitas, pembuktian hipotesis, uji regresi linier berganda, serta uji determinasi, disajikan dengan pembahasan yang mendalam mengenai temuan yang diperoleh.

Bab V Penutup, bab terakhir ini merangkum kesimpulan yang diambil dari keseluruhan penelitian serta implikasi penelitian yang ditimbulkan dari penelitian tersebut.

Dengan demikian, pembahasan dalam skripsi ini disusun secara sistematis untuk memudahkan pemahaman pembaca mengenai topik yang diteliti.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. *Penelitian terdahulu*

Penelitii mencoba menggali informasi terhadap skripsi atau karya ilmiah lainnya yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian tersebut antara lain dapat dilihat sebagai berikut ini:

1. Pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar siswa di sd inpres 1 donggulu. Jurnal yang di teliti oleh Azizah,Nur Istiqamah dalam jurnal Pendidikan Glasser Vol.5, No.2, Oktober 2021 . Dengan Hasil Penelitian bahwa terdapat pengaruh peran orang tua masuk dalam kategori sangat kuat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA, IPS, Matematika, Bahasa Indonesia, dan PPKn masuk dalam kategori baik. Berdasarkan hasil perhitungan uji-t diperoleh nilai signifikan dengan taraf 5% yaitu 0,000 < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas III di SD Inpres 1 Donggulu.
2. Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Buluspesantren Tahun Ajaran 2020/2021. Jurnal Yang diteliti Oleh Kuni Aminati, Rokhmaniyah, Muhamad Chamdani. Dalam Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol.10, No.10 Tahun 2022. Dengan Hasil Penelitian Menunjukkan keterlibatan orang tua memberikan sumbangan sebesar 21,5% terhadap prestasi akademik siswa Dengan demikian, keterlibatan orang tua memberikan pengaruh positif terhadap prestasi akademik siswa sebesar 21,5%.

3. Analisis Keterlibatan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar.Jurnal Yang diteliti oleh Tabela Eliyanti1 , Teguh Prasetyo , Annissa Mawardini. Dalam jurnal pengajaran sekolah dasar Vo l., No 1 Tahun 2023. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa di SDN Cilember 02, yaitu 26%. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji signifikansi dan uji t yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara keterlibatan orang tua dengan prestasi belajar matematika. Simpulan dari hasil penelitian ini adalah keterlibatan orang tua dalam proses belajar mengajar sangat penting dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa.

Dari berbagai penelitian di atas terdapat kesamaan dari segi tema dan variabel, yakni berfokus pada pengaruh Keterlibatan Orang Tua terhadap prestasi belajar siswa. Sedangkan perbedaannya adalah tingkat sekolah yang akan diteliti dan lokasi penelitian serta metode dan alat pengukuran penelitian yang digunakan. Dapat disimpulkan bahwa keterlibatan orang tua dan pihak sekolah tidak hanya meningkatkan prestasi belajar siswa, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan masa depan. Oleh karena itu, pengawalan orang tua terhadap siswa secara berkelanjutan sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Sekolah Dasar. Dengan demikian, dapat ditarik hipotesis bahwa keterlibatan orang tua dan pihak sekolah berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik

di SD Negeri 44 Hulonthalangi kota Gorontalo. Meskipun terdapat kesesuaian dalam temuan umum, variasi hasil antar penelitian menunjukkan pentingnya faktor kontekstual. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada keterlibatan orang tua dan pihak sekolah sebagai variabel tunggal di tingkat sekolah dasar dan mengukur dampak langsung terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri 44 Hulonthalangi kota Gorontalo.

*Tabel 2.1 P**enelitian Terdahulu***

N0	Nama dan Judul Penelitian	Hasil Peneletian	Persamaan	Perbedaan
1	Azizah,Nur Istiqamah, "Pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar siswa di sd inpres 1 donggulu". dalam jurnal Pendidikan Glasser Vol.5, No.2, Oktober 20211[3]	Dengan Hasil Penelitian bahwa terdapat pengaruh peran orang tua masuk dalam kategori sangat kuat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA, IPS, Matematika,	Terdapat kesamaan dari segi tema dan variabel, yakni berfokus pada pengaruh Keterlibatan Orang Tua terhadap prestasi belajar siswa	Perbedaannya adalah tingkat sekolah yang akan diteliti dan lokasi penelitian serta metode dan alat pengukuran penelitian yang digunakan

[3] Thalib, Azizah, and Nur Istiqamah. "Pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar siswa." *Jurnal pendidikan glasser* 5.2, (2021).83-92

		Bahasa Indonesia, dan PPKn masuk dalam kategori baik. Berdasarkan hasil perhitungan uji-t diperoleh nilai signifikan dengan taraf 5% yaitu 0,000 < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan		
2	Kuni Aminati, Rokhmaniyah, Muhamad Chamdani. "Pengaruh	Dengan Hasil Penelitian Menunjukkan keterlibatan orang tua	Terdapat kesamaan dari segi tema dan variabel, yakni berfokus	perbedaannya adalah tingkat sekolah yang akan diteliti dan lokasi penelitian

	Keterlibatan Orang Tua Dalam Belajar Terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Buluspesantren Tahun Ajaran 2020/2021." Dalam Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol.10, No.10 Tahun 2022.[4]	memberikan sumbangan sebesar 21,5% terhadap prestasi akademik siswa Dengan demikian, keterlibatan orang tua memberikan pengaruh positif terhadap prestasi akademik siswa sebesar 21,5%.	pada pengaruh Keterlibatan Orang Tua terhadap prestasi belajar siswa.	serta metode dan alat pengukuran penelitian yang digunakan
3.	Tabela Eliyanti1 , Teguh Prasetyo , Annissa Mawardini. 3"Analisis Keterlibatan Orang Tua dalam	. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua memiliki	Terdapat kesamaan dari segi tema dan variabel, yakni berfokus pada pengaruh Keterlibatan	perbedaannya adalah tingkat sekolah yang akan diteliti dan lokasi penelitian serta metode dan alat pengukuran

[4] Kuni Aminati, Rokhmaniyah, Muhamad Chamdani "Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Dalam Belajar Terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Buluspesantren Tahun Ajaran 2020/2021*" Jurnal Ilmiah Kependidikan* Vol.10, No.10 2022.

	Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar". Dalam jurnal pengajaran sekolah dasar Vol., No 1 Tahun 2023.[5]	pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa di SDN Cilember 02, yaitu 26%.	Orang Tua terhadap prestasi belajar siswa.	penelitian yang digunakan

B. Kajian Teori

1. Keterlibatan Orang Tua

a. Pengertian keterlibatan Orang Tua

Keterlibatan orang tua adalah partisipasi aktif orang tua dalam berbagai aspek kehidupan anak, terutama dalam pendidikan, perkembangan emosional, dan sosial mereka. Ini mencangkup dukungan belajar di rumah, komunikasi dengan guru, partisipasi dalam kegiatan sekolah, serta memberikan lingkungan yang mendukung pertumbuhan anak.

Keterlibatan orang tua berperan penting dalam meningkatkan prestasi akademik, kepercayaan diri, serta keterampilan sosial anak. Bentuk keterlibatan ini dapat berupa membantu anak mengerjakan tugas sekolah, menghadiri rapat orang tua, atau sekadar memberikan motivasi dan bimbingan dalam kehidupan sehari-hari.

Orang tua dalam pengertian psikologis merupakan sekumpulan orang yang

[5] Tabela Eliyanti1 , Teguh Prasetyo , Annissa Mawardini. [5]"Analisis Keterlibatan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar". Dalam *jurnal pengajaran sekolah dasar* Vol., No 1 Tahun 2023.

hidup bersama dalam tempat tinggal Bersama dan masing-masing anggota merasakan adanya peraturan batin sehingga terjadi saling mempengaruhi.[6]

Orang tua merupakan pendidik utama yang ada dalam sebuah keluarga bagi anak- anaknya untuk dapat berprestasi. Orang tua juga bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup dan pendidikan anaknya. Oleh karena itu sebagai orang tua harus membantu dan mendukung segala usaha yang dilakukan oleh anaknya serta dapat memberikan pendidikan informal dan formal untuk membantu pertumbuhan dan perkembangannya.

Ahmad Tafsir juga berpendapat bahwa orang tua adalah seseorang yang dapat dijadikan teladan untuk anak-anak mereka, sebab anak mula-mula mengagumi orang tua dan segala tingkah lakunya pasti akan dicontoh oleh anaknya[7].

Dari berbagai definisi di atas, bisa disimpulkan bahwa orang tua merupakan orang yang berkewajiban atas anak-anaknya dan madrasah pertama untuk anak-anak mereka. maksud dari madrasah pertama bagi anak sebab anak memperoleh pendidikan dari orang tua sebelum dia mendapatkan pendidikan dari luar. Tanpa adanya peran orang tua anak tidak mampu memperoleh pendidikan yang layak, oleh sebab itu anak butuh adanya pengawasan, pendampingan dan bimbingan dari orang

---

[6] Kuni Aminati, Rokhmaniyah, Muhamad Chamdani "Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Dalam Belajar Terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Buluspesantren Tahun Ajaran 2020/2021" *Jurnal Ilmiah Kependidikan* Vol.10, No.10 2022.

[7] Ahmad Tafsir, Pendidikan Agama dalam Keluarga, cet ke-1 (Bandung: PT. Rosdakarya, 2017).

tua, agar anak tidak kehilangan kemampuan untuk berkembang secara normal, orang tua juga dapat mengerti akan pertumbuhan anaknya baik tentang jasmani, rohani, dan sosial.

b. Tanggung Jawab Orang Tua

Keluarga bertanggung jawab mendidik anak dengan benar dalam kriteria yang benar, jauh dari penyimpangan. Adapun tugas orang tua yaitu rasa saling mencintai serta keharmonisan membantu menciptakan kematangan intelektual serta keuntungan-keuntungan personal. Orang Tua memiliki tanggung jawab utama dalam mengasuh, mendidik, membimbing, dan membina anak-anak mereka agar siap memasuki kehidupan bermasyarakat. Dalam konteks pendidikan, orang tua berperan penting dalam membentuk karakter anak melalui pengasuhan yang tepat. Keterlibatan ayah dan ibu dalam pengasuhan sangat diperlukan untuk mengoptimalkan perkembangan karakter anak, termasuk sikap tanggung jawab.[8]

c. Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak

Orang tua selain bertanggung jawab untuk pendidikan anak-anak mereka, orang tua juga mempunyai peran dalam pendidikan anak-anak mereka. Menurut William Stainback dan Susan yang dikutip oleh Hening Hangesti Annuraga berpendapat bahwa dalam pendidikan anak orang tua memiliki peran diantaranya

[8] Setyoningsih, S., Ratnasari, Y., & Hilyana, F. S. Peran orang tua dalam menanamkan sikap disiplindan tanggung jawab belajar pada anak SD. Education: Jurnal pendidikan indonesia, 9(2),2023.

sebagai berikut[9].

a) Orang Tua sebagai Fasilitator

Fasilitas belajar juga menjadi salah satu yang mempengruhi motivasi belajar anak. Dalam proses pembelajaran yang bertanggung jawab untuk menyediakan fasilitas adalah orang tua. Selain memfasilitasi kegiatan belajar anak, orang tua juga berperan memfasilitasi minat anak.

b) Orang Tua sebagai Motivator

Dengan mengetahui kesulitan belajar anak orang tua akan mampu memberikan motivasi kepada anak. Dalam pemberian motivasi tidak hanya dalam bentuk ucapan saja tetapi juga dalam bentuk tindakan. Sebagai motivator orang tua memberikan motivasi kepada anak dengan cara memberi penghargaan terhadap prestasi belajar anak dengan memberikan hadiah maupun pujian agar anak menjadi lebih semangat dalam belajarnya.

c) Orang Tua sebagai Pembimbing

Keterlibatan penuh orang tua pada proses penyelenggaraan pendidikan, mulai dalam hal penentuan arah dan tujuan pendidikan, nilai-nilai yang ingin dikembangkan, kecerdasan serta ketrampilan yang ingin diraih serta metode belajar keseharian anak. Sebagai orang tua juga harus memberikan bantuan kepada anak jika mengalami kesulitan belajar. Dapat disimpulkan bahwa orang tua sebagai pembimbing dan pengajar orang tua menentukan dan mengkoordinasi kegiatan pembelajaran anak, serta mendampingi anak dalam

[9] Hening Hangesti Anurraga, *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Usia 6 - 12 Tahun* (Studi Kasus pada Program Home Visit di Homeschooling Sekolah Dolan Malang), Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, UNESA 7, no. 3, (2018). 4

proses belajar.

Dari kesimpulan di atas peneliti menyimpulkan, bahwa peran orang tua sangat menentukan tingkat belajar anak. Peran orang tua diantaranya sebagai fasilitator, sebagai motivator, dan sebagai pembimbing.

2. Pihak Sekolah

a. Pengertian Sekolah

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang berperan sebagai tempat pembelajaran bagi peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Sedangkan berdasarkan undang-undang no 2 tahun 1989 sekolah adalah satuan pendidikan yang berjenjang dan berkesinambungan untuk menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar.

Keterlibatan peran pihak sekolah adalah partisipasi aktif sekolah dalam mendukung perkembangan akademik, sosial, dan emosional siswa melalui berbagai program, kebijakan, dan interaksi dengan siswa, orang tua, serta komunitas.

Hal ini mencakup penyediaan lingkungan belajar yang kondusif, komunikasi efektif dengan orang tua, pengembangan kurikulum yang sesuai, serta penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler dan bimbingan konseling. Keterlibatan sekolah yang baik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, memperkuat kerja sama antara guru dan orang tua, serta menciptakan ekosistem pendidikan yang positif dan inklusif.

Menurut Daryanto di kutip oleh Maulidiyah, Zahra. sekolah adalah bangunan

atau lembaga untuk belajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran. Jadi, sekolah sebagai suatu sistem sosial dibatasi oleh sekumpulan elemen kegiatan yang berinteraksi dan membentuk suatu kesatuan sosial sekolah yang demikian bersifat aktif kreatif artinya sekolah dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi masyarakat dalam hal ini adalah orang- orang yang terdidik[10]

Sekolah adalah suatu lembaga atau tempat untuk belajar seperti membaca, menulis dan belajar untuk berperilaku yang baik. Sekolah juga merupakan bagian integral dari suatu masyarakat yang berhadapan dengan kondisi nyata yang terdapat dalam masyarakat pada masa sekarang. Sekolah juga merupakan lingkungan kedua tempat anak-anak berlatih dan menumbuhkan kepribadiannya.

b. Peran sekolah dalam mendidik siswa

Memberdayakan dan memajukan sebuah sekolah tentu harus melibatkan seluruh elemen pendidikan seperti kepala sekolah, guru, komite sekolah, dinas pendidikan, dan siswa. Masing-masing elemen pendidikan memiliki peran vital tersendiri dalam mengoptimalkan sebuah instansi sekolah seperti:

1) Kepala Sekolah

Kepala sekolah merupakan salah satu ujung tombak yang diandalkan dalam memajukan sekolah. Mulyasa menjelaskan bahwa:

> Kepala sekolah merupakan kunci keberhasilan yang harus menaruh

[10] Maulidiyah, Zahra Wardah, Nataria Wahyuning Subayani, and Afakhrul Masub Bakhtiar. "Pengaruh Kemandirian Siswa dalam Mengerjakan Tugas terhadap Hasil Belajar IPA Kelas 3 SD." *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7.3, (2024). 3234-3239

> perhatian tentang apa yang terjadi pada peserta didik di sekolah dan apa yang dipikirkan orang tua dan masyarakat tentang sekolah. Kepala sekolah dituntut untuk senantiasa berusaha membina dan mengembangkan hubungan kerja sama yang baik antara sekolah dan masyarakat guna mewujudkan sekolah yang efektif dan efisien".[11]

Peran vital yang harus dilakukan oleh kepala sekolah adalah:

a) Membentuk hubungan yang harmonis dalam menjalin pengertian antara sekolah, orang tua, masyarakat, dan lembaga-lembaga lain yang ada dimasyarakat, termasuk dunia kerja.

b) Saling membantu antara sekolah dan masyarakat karena mengetahui manfaat, arti dan pentingnya peranan masing-masing.

c) Kerja sama yang erat antara sekolah dengan berbagai pihak yang ada di masyarakat dan mereka ikut bertanggung jawab atas suksesnya pendidikan di sekolah.

Kepala sekolah juga harus menjadi peran sentral dalam memotivator dan memonitoring segenap lingkungan sekolah supaya memunculkan keteladanan yang hakiki sehingga mampu menjadi panutan bagi masyarakat sekolah. Mulyasa, menjelaskan bahwa "kepala sekolah harus profesional dan tampil sebagai figur yang mampu memimpin tenaga kependidikan di sekolah,agar bisa bekerja sama

[11] Mulyasa, H. Enco. *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. Bumi Aksara, 2022

dengan orang tua dan masyarakat pada umumnya". [12]Selain itu, kepala sekolah juga dituntut supaya mampu menciptakan iklim yang kondusif demi lahirnya partisipasi dan kolaborasi masyarakat secara profesional, transparan, dan demokratis.

Menurut Mulyasa yang dikutip oleh Sagaf S. Pettalongi disampaikan bahwa kepala sekolah harus melakukan perannya sebagai pimpinan dengan menjalankan Fungsi sebagai berikut :

a) Kepala sekolah sebagai educator (pendidik)
b) Kepala sekolah sebagai manejer
c) Kepala sekolah sebagai administrator
d) Kepala sekolah sebagai supervaisor
e) Kepala sekolah sebagai leader (Pemimpin)
f) Kepala sekolah sebagai inovator
g) Kepala sekolah sebagai motivator[13]

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah dijadikan sebagai centrum dalam membangun kerjasama baik dengan orang tua siswa maupun dengan masyarakat umum. Kepala sekolah juga menjadi jendral dalam mengelola dan memajukan sebuah instansi pendidikan. Peran aktif dan produktif kepala sekolah akan mengantarkan pada sekolah yang memiliki mutu tinggi.

2) Guru

Guru merupakan ujung tombak pendidikan karena aktivitas siswa di dalam

[12] Ibid,189

[13] Fridiansyah Alhabsyi, Sagaf S. Pettalongi, & Wandi wandi."*Peran kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja guru"jurnal integrasi manajemen pendidikan(JIMPE).*Vo l1.2021

maupun luar kelas semuanya di kontrol oleh guru. Slameto menyatakan bahwa "guru memiliki tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan". Secara terperinci tugas guru berpusat pada:

a) Mendidik dengan titik berat memberikan arah dan motivasi pencapaian tujuan baik jangka pendek maupun jangka panjang.
b) Memberi fasilitas pencapaian tujuan melalui pengalaman belajar yang memadai.

Membentuk perkembangan aspek-aspek pribadi seperti sikap, nilai-nilai, dan penyesuaian diri. Demikianlah, dalam proses belajar mengajar guru tidak terbatas sebagai penyampai ilmu pengetahuan akan tetapi lebih dari itu, ia bertanggung jawab akan keseluruhan perkembangan kepribadian siswa. Ia harus mampu menciptakan proses belajar yang sedemikian rupa sehingga dapat merangsang siswa untuk belajar secara aktif dan dinamis dalam memenuhi kebutuhan dan menciptakan tujuan. Guru harus dapat berperan dan memposisikan diri sebagai siapapun dan selalu siap dalam kondisi apapun.

Slameto menjelaskan bahwa guru harus dapat berperan sebagai berikut: a) Sebagai perencana pengajaran Seorang guru diharapkan mampu untuk merencanakan kegiatan belajar- mengajar secara efektif. Untuk itu ia harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang prinsip- prinsip belajar, sebagai dasar dalam merancang pembelajaran, merumuskan tujuan, memilih bahan, metode, menetapkan evaluasi dan sebagainya. b) Sebagai pengelola pengajaran Seorang guru harus mampu mengelola seluruh proses kegiatan belajar-mengajar dengan menciptakan kondisi belajar sedemikian rupa sehingga setiap siswa dapat belajar secara efektif dan efisien. Sebagai seorang penilai guru hendaknya secara berkelanjutan mengikuti

hasil-hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa dari waktu ke waktu. c) Sebagai direktur belajar Pendekatan yang dipergunakan dalam proses belajar mengajar tidak hanya melalui pendekatan instruksional akan tetapi disertai dengan pendekatan pribadi. Menurut Sagaf S. Pettalongi, Askar, & Hamka kinerja adalah usaha yang dilakukan dari hasil kerja yang di capai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika[14]

Melalui pendekatan pribadi ini diharapkan guru mengenal dan memahami siswa secara lebih mendalam sehingga dapat membantu dalam keseluruhan proses belajarnya. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa guru merupakan elemen terpenting dalam pembelajaran. Guru sebagai objek dan subjek dalam mengelola kelas dalam memantau setiap perkembangan siswanya. Guru juga dituntut untuk menjadi figur yang baik bagi seluruh siswanya.

3) Komite sekolah

Komite sekolah merupakan himpunan orang tua wali siswa yang bertugas untuk bersama-sama sekolah dalam mengembangkan mutu sekolah. [15]Qomaruddin menyatakan bahwa “komite sekolah merupakan wadah atau lembaga mandiri yang terdiri dari orang tua wali siswa yang bersama-sama dengan sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah”

---

[14] Fridiansyah Alhabsyi, Sagaf S. Pettalongi, & Wandi wandi.”*Peran kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja guru”jurnal integrasi manajemen pendidikan(JIMPE).*Vo l1.2021

[15] Qomaruddin, Qomaruddin. "manajemen komite sekolah." *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 20.2, (2022). 15

Komite sekolah juga memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan kebijakan yang dikeluarkan oleh sekolah. Haryanto, A., Suparlan, dan Yudistira menyebutkan bahwa komite sekolah memiliki beberapa peran diantaranya:

a) Pemberi pertimbangan (advisory agency)

Komite sekolah memiliki peran sebagai (advisory agency), badan yang memberikan pertimbangan kepada sekolah atau yayasan. Idealnya, sekolah maupun yayasan pendidikan harus meminta pertimbangan kepada komite sekolah dalam merumuskan kebijakan, program, dan kegiatan sekolah, termasuk juga dalam merumuskan visi, misi, dan tujuan sekolah.

b) Pemberi dukungan (supporting agency)

Komite sekolah memiliki peran sebagai (supporting agency), badan yang memberikan dukungan berupa dana, tenaga, dan pikiran berupa gagasan dalam rangka penyelnggaraan dan peningkatan mutu pendidikan.

c) Melakukan pengawasan (controlling agency)

Komite sekolah memiliki peran (controlling agency), badan yang melaksanakan pengawasan sosial kepada sekolah. Pengawasan ini tidak sebagai pengawasan institusional sebagaimana yang dilakukan oleh lembaga maupun badan pengawasan seperti inspektorat, atau badan pemeriksa keuangan, maupun badan pengawasan fungsional lainnya.

d) Mediator

Komite sekolah memiliki peran sebagai mediator antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat. Keberadaan komite sekolah di lembaga pendidikan swasta akan menjadi tali pengikat ukhuwah antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.

Dengan demikian diharapkan akan menjadi kunci keberhasilan upaya peningkatan mutu pendidikan.

3. Prestasi Belajar Siswa

a. Pengerian prestasi belajar siswa

Pada hakikatnya, prestasi belajar dan hasil belajar menurut Zaiful Rosyid merupakan dua hal yang bisa dibilang memiliki arti yang sama, namun apabila dilihat dari segi penekanannya itu berbeda. Karena prestasi belajar lebih berorientasi pada pencapaian peserta didik terhadap aspek pengetahuan, sedangkan hasil belajar memiliki makna yang lebih luas lagi, yaitu berorientasi pada pembentukan cara berpikir, sikap, dan pembentukan watak peserta didik[16]

Istilah prestasi belajar terdiri dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar. Istilah prestasi di dalam Kamus Ilmiah Populer didefinisikan sebagai hasil yang telah dicapai. Menurut Noehi Nasution, menyimpulkan bahwa "belajar dalam arti luas dapat diartikan sebagai suatu proses yang memungkinkan timbulnya atau berubahnya suatu tingkah laku sebagai hasil dari terbentuknya respon utama, dengan syarat bahwa perubahan atau munculnya tingkah baru itu bukan disebabkan oleh adanya perubahan sementara karena suatu hal"[17]

---

[16] Syaiful, Muhammad, Ach Sayyi, dan Moh Zaiful Rosyid. "Arah baru pendidikan Islam di sekolah di era new normal." *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam* 16.1, 2021.

[17] Ahmad Syafi`I, "Studi tentang Prestasi Belajar Peserta didik dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhi," *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no.2, 2018. 117

Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai siswa setelah melalui proses pembelajaran. Menurut Winkel prestasi belajar adalah bukti keberhasilan yang telah dicapai seseorang setalah melaksanakan usaha-usaha belajar. Sementara itu, Hamid mendefinisikan prestasi belajar sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes.

Menurut Mas`ud Hasan Abdul Dahar di kutip oleh Djamarah, Prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Untuk itu, dapat dipahami bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati, yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individual maupun secara berkelompok dalam bidang kegiatan tertentu[18]

Sebagian besar waktu kegiatan pembelajaran berfokus pada interaksi antara guru dan peserta didik, sedangkan prestasi belajar yaitu hasil dari interaksi dalam proses belajar mengajar tersebut. Salah satu tujuan pembelajaran adalah ketercapaian pembelajaran, yang dapat tercermin dari lingkungan yang diciptakan guru, infrastruktur pendukung, teori, dan studi literatur yang mendukung penggunaan metode dalam proses pembelajaran. Potensi keberhasilan belajar dipengaruhi oleh perasaan, karakteristik, nilai diri, dan aktivitas belajar. Keberhasilan belajar juga diukur dari kesan yang mengarah pada modifikasi fungsi kognitif dan afektif (sikap).[19]

Prestasi belajar merupakan hasil penilaian kinerja peserta didik dalam kegiatan

---

[18] Fauzi, Muhamad, Hasty Andriani, and Syarnubi Syarnubi. "Budaya Belajar Santri Berprestasi di Pondok Pesantren." *International Education Conference (IEC) FITK*. Vol. 1. No. 1. 2023

[19] Sang Ayu Made Rasmini, *Optimalisasi Parenting Guna Meningkatkan Prestasi Belajar,* Yogyakarta: Graha Ilmu, 2021

pembelajaran. Prestasi belajar berfungsi sebagai alat untuk mendorong peserta didik untuk lebih terlibat dalam studinya serta untuk menilai kemajuan peserta didik setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran.

Menurut Azwar Prestasi atau keberhasilan belajar dapat dioperasionalisasikan dalam bentuk- bentuk indikator berupa nilai rapor, indeks prestasi studi, angka kelulusan, predikat keberhasilan, dan semacamnya.[20] Prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai seorang peserta didik dari proses pembelajaran pada waktu tertentu. Pada dasarnya indikator prestasi belajar ditunjukkan dengan adanya perubahan tingkah laku yang dapat mencakup ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor. Mengukur prestasi belajar harus mengetahui garis-garis besar isi indikator yang berkaitan dengan jenis prestasi yang hendak diukur[21]

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, prestasi belajar adalah hasil dari kegiatan dan usaha belajar seseorang, yang diukur melalui evaluasi/ujian untuk mengetahui keberhasilan dalam kurun waktu tertentu. Evaluasi dilakukan dengan standar yang dikehendaki untuk menggambarkan pencapaian kemampuan atau prestasi belajar peserta didik.

Teori prestasi belajar menurut *Bloom* atau yang lebih dikenal dengan taksonomi *Bloom* merupakan pengkalsifikasian dari tujuan pembelajaran, yang dibagi menjadi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik[22]

1) Aspek Kognitif

---

[20] Perbowosari, Heny, et al. "Pengantar Psikologi Pendidikan." 2020

[21] Muizzuddin, Muh. "JURNAL KEPENDIDIKAN." *Jurnal Kependidikan* 7.1, 2019.

[22] Lidia Susanti, *Prestasi Belajar: Akademika dan Non Akademik* ,Malang: Literasi Nusantara, 2019.

Aspek kognitif memiliki tujuan yang menghubungkan dengan kapasitas individu untuk mengetahui lingkungan sekitarnya yang menggabungkan perkembangan intelektual atau mental[23]. Aspek kognitif merupakan indikator pencapaian dalam sebuah prestasi, seperti yang disampaikan oleh Muhibbin Syah bahwa untuk mengukur prestasi peserta didik bidang kognitif dapat dilakukan dengan berbagai cara, baik dengan tes tulis maupun tes lisan. Aspek kognitif dapat dikelompokkan menjadi 6 tingkatan yaitu:

a) Tingkat pengetahuan, tujuan pada tingkat ini adalah mengharapkan peserta didik mengingat data informasi yang baru diperoleh, contoh fakta, terminologi pemecahan masalah dan sebagainya.
b) Tingkat pemahaman, kategori ini dihubungkan dengan kapasitas untuk memahami informasi, data yang telah diketahui dengan kata-kata sendiri.
c) Tingkat penerapan, penerapan adalah kapasitas untuk memanfaatkan atau menerapkan data yang telah dipelajari ke dalam keadaan baru, dan mengatasi masalah yang muncul dalam kehidupan sehari-hari.
d) Tingkat analisis, analisis adalah kapasitas untuk mengenali, memisahkan dan meninggalkan bagian-bagian atau komponen dari suatu fakta, ide, penilaian, asumsi, spekulasi atau kesimpulan dan menganalisis bagian-bagian ini untuk melihat ada atau tidaknya suatu kontradiksi.
e) Tingkat sintesis, sintesis dicirikan sebagai kapasitas individu untuk menghubungkan dan menyatukan berbagai komponen dan komponen informasi yang ada sehingga terbentuk pola baru yang menyeluruh.

[23] Moh. Suardi, *Belajar dan Pembelajaran,* Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018

f) Tingkat evaluasi, evaluasi atau penilaian adalah tingkat paling tinggi yang mengantisipasi bahwa peserta didik harus memiliki pilihan untuk memutuskan keputusan tentang nilai gagasan metode produk atau benda dengan menggunakan kriteria tertentu.

2) Aspek Afektif

Aspek afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, atau nilai. Mereka menekankan bahwa aspek afektif penting dalam membentuk karakter peserta didik dan mempengaruhi proses belajar mereka. Ranah afektif memiliki lima tingkatan yaitu pengenalan (meniru gerak), merespons (berpartisipasi), penghargaan (menerima nilai-nilai, setia kepada nilai-nilai tertentu), pengorganisasian (menghubungkan nilai-nilai yang dipercayai), dan pengalaman (menjadikan nilai-nilai sebagai bagian dari pola hidup).

3) Aspek Psikomotorik

Psikomotorik ialah aspek yang menggabungkan perilaku perkembangan dan kordinasi jasmani, keterampilan motorik dan kemampuan fisik seseorang. Keterampilan akan tercipta jika sering dilatih, hal ini dapat diperkirakan dari segi jarak, kecepatan, ketepatan, strategi, teknik dan cara pelaksanaan. Dalam sudut pandang psikomotorik terdapat 7 klasifikasi mulai dari yang terendah hingga tertinggi, yakni:

a) Peniruan, klasifikasi ini terjadi ketika peserta didik dapat mengartikan rangsangan atau sensor menjadi suatu gerakan motorik.

b) Kesiapan, kesiapan peserta didik untuk bergerak mencakup aspek mental, fisik, dan emosional. Pada tingkat ini, peserta didik menunjukkan hal-hal sesuai petunjuk yang diberikan dan tidak hanya meniru. Peserta didik juga

dapat menunjukkan perkembangan yang telah dikuasai melalui interaksi persiapan dan memutuskan reaksi terhadap keadaan tertentu.

c) Mekanisme, merupakan tahap menengah dalam mempelajari kapasitas kemampuan yang kompleks. Pada tahap ini reaksi yang dipelajari sudah menjadi suatu kebiasaan dan gerakan dapat diselesaikan dengan keyakinan serta ketetapan tertentu.

d) Respon tampak kompleks, merupakan tahapan yang mencakup desain pengembangan yang kompleks. Kemampuan pengembangan ditunjukkan dengan adanya ketelitian dan koordinasi yang tinggi namun dengan upaya yang dapat diabaikan.

e) Adaptasi, pada tahap ini penguasaan motorik telah memasuki bagian dimana peserta didik dapat mengubah dan menyesuaikan kemampuannya sehingga dapat berkreasi dalam berbagai keadaan.

f) Penciptaan, artinya menciptakan atau membuat penyesuaian yang berbeda dan contoh pengembangan baru agar sesuai dengan diperoleh hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya[24].

Belajar sebagai proses manusiawi memiliki kedudukan dan peran penting. Belajar merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya.

"Belajar bukan suatu tujuan tetapi merupakan suatu proses untuk mencapai

[24] Lucia Hermin Winingsih, *Penguatan Ranah Psikomotorik Peserta didik Sekolah Dasar* (Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020). 15-16

tujuan. Jadi, merupakan langkah-langkah atau prosedur yang ditempuh"[25] . Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi luas dari itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan.

Berdasarkan pendapat ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses yang dapat memberikan perubahan pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Seseorang yang telah melakukan suatu proses belajar melalui latihan atau pengalaman akan menampakkan perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, keterampilan, pengetahuan, baik yang diamati secara langsung maupun tidak langsung.

a. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Menurut Muhibbin Syah di kutip oleh manca, ajeng novatri mengemukakan bahwa faktor- faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yakni:

1) Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa.
2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.

Faktor pendekatan belajar (epproach to learning), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan

[25] Pujirahayu, Ida, Mochammad Rizal Fanani, and Uswatun Hasanah. "Penerapan Metode Brainstorming dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas XI A MA Plus Sunan Kalijaga, Pogalan, Trenggalek, Pada Semester Genap Tahun Ajaran 2023-2024." *Al Madjid: jurnal Pendidikan Islam* 1.1, (2025). 09-17

kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran[26]

Slameto mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor intern diantaranya faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Faktor ekstern dapat dikelompokkan menjadi 3 faktor, yaitu: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat [27]. Faktor intern diantaranya faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan.

1) Faktor jasmaniah yaitu faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu. Dapat dibedakan menjadi kondisi kesehatan dan panca indera.
2) Faktor psikologis adalah keadaan psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar. Beberapa faktor psikologis yang dapat mempengaruhi proses belajar antara lain, intelegensi, perhatian, minat dan bakat, motivasi dan kesiapan.
3) Faktor kelelahan dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan,

[26] manca, ajeng novatri. Komunikasi persuasif dalam memotivasi santri pada takhassus menghafal al-qur‟ an di pondok pesantren darul huffaz kecamatan gedong tataan kabupaten pesawaran. Diss. Uin raden intan lampung, 2025.

[27] Pujirahayu, Ida, Mochammad Rizal Fanani, and Uswatun Hasanah. "Penerapan Metode Brainstorming dalam Meningkatkan Motivasi Belajar....,16

sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

Sedangkan faktor ekstern dapat dikelompokkan menjadi 3 faktor, yaitu: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

1) Faktor keluarga dapat berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana keluarga, dan keadaan ekonomi keluarga.
2) Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.
3) Faktor masyarakat dapat berupa kondisi masyarakat atau pergaulan di sekitar siswa[28].

Menurut Djaali, kemampuan belajar peserta didik sangat menentukan keberhasilannya dalam proses belajar. Dalam proses belajar tersebut banyak faktor yang mempengaruhi, antara lain motivasi, sikap, minat, kebiasaan belajar, dan konsep diri.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

1) Faktor internal, yakni faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar. Faktor intern meliputi faktor jasmaniah (sehat secara fisik) dan faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat dan bakat, motivasi, kebiasaan belajar siswa dan kesiapan)
2) Faktor ekstern, yakni faktor yang ada di luar individu. Faktor ekstern meliputi faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antara anggota

[28] Ibid, 54-55

keluarga, suasana keluarga, dan keadaan ekonomi keluarga), faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah), faktor masyarakat (keadaan lingkungan sekitar siswa, teman bergaul di luar lingkungan sekolah dan keluarga)

b. Indikator Prestasi Belajar Peserta Didik

Prestasi belajar peserta didik dapat diukur atau dinilai dengan beberapa indikator. Sebagaimana menurut Bloom, indikator hasil belajar atau prestasi belajar mencakup tiga kemampuan diantaranya yaitu:

1) Ranah Kognitif
   a) Dapat menjelaskan
   b) Dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri
   c) Dapat memberikan contoh
   d) Dapat menggunakan secara tepat
   e) Dapat mengklasifikasikan
   f) Dapat menghubungkan
   g) Dapat menyimpulkan
   h) Dapat menggeneralisasikan
   i) Dapat menilai berdasarkan kriteria dan standar melalui memeriksa dan mengkritisi
   j) Dapat menghasilkan
2) Ranah Afektif
   a) Mengingkari

b) Melembagakan atau meniadakan

c) Menjelmakan dalam pribadi dan tingkah laku sehari-hari

d) Membuat mimik dan gerakan jasmani[29]

Menurut Slavin dalam Idi Warsah, prestasi belajar peserta didik diukur dengan sejauh mana konsep atau kompetensi yang menjadi tujuan pembelajaran *(intructional objective)* atau tujuan perilaku *(behavioral objective)* mampu dikuasai oleh peserta didik pada akhir jangka waktu pengajaran[30]. Sedangkan menurut Suciati, indikator prestasi belajar peserta didik mencakup:

a) Kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai anak didik.

b) Prestasi belajar sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tahu.

c) Prestasi belajar sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan.

d) Prestasi belajar sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan[31]

Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa indikator prestasi belajar peserta didik yang disebutkan oleh para ahli di atas secara garis besar mempunyai persamaan, di mana persamaan itu terletak pada kemampuan dari masing-masing peserta didik, yang meliputi kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

c. Pengukuran Prestasi Belajar

---

[29] Samiuddin, Lalu, Aas Siti Sholichah, and Muhammad Maulana Makhdum. "Metode Kooperatif Tipe Jigsaw Implementasinya Dalam Meningkatkan Keaktifan Pembelajaran: Penelitian Tindakan Kelas di MTs Al-Hikmah Pulogadung." *Najah (Jurnal Pendidikan Agama Islam)* 4.1, 2025.

[30] Muhamad uyun & Idih warsah, *Psikologi pendidikan,* (Slamean: Deepublish Publisher, 2021), 187

[31] Febriani, Indah Cahaizan, et al. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Melalui Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT)." *Jurnal Ilmiah Telaah* 10.1, 2025.

Pengukuran prestasi belajar dilakukan dengan menggunakan alat ukur berdasarkan data yang diperoleh melalui evaluasi dalam bentuk ujian, untuk mengetahui apakah pelajaran berhasil dipelajari oleh peserta didik. Penilaian merupakan salah satu kegiatan penting dalam proses belajar dan mengajar. Di Indonesia, prestasi belajar dicatat dalam rapor, yang menunjukkan sejauh mana seorang peserta didik berhasil dalam mata pelajaran. Saifuddin Azwar menyebutkan bahwa ada beberapa fungsi penilaian dalam pendidikan, yaitu:

1) Penilaian berfungsi selektif (fungsi sumatif), fungsi penilaian ini merupakan pengukuran akhir dalam suatu program dan hasilnya dipakai untuk menentukan apakah peserta didik dapat dinyatakan lulus atau tidak dalam program pendidikan tersebut. Dengan kata lain penilaian berfungsi untuk membantu guru mengadakan seleksi terhadap beberapa peserta didik.
2) Penilaian berfungsi diagnostic, fungsi penilaian ini selain untuk mengetahui hasil yang dicapai peserta didik juga mengetahui kelemahan peserta didik sehingga dengan adanya penilaian, maka guru dapat mengetahui kelemahan dan kelebihan masing-masing peserta didik. Jika guru dapat mendeteksi kelemahan peserta didik, maka kelemahan tersebut dapat segera diperbaiki.
3) Penilaian berfungsi sebagai penempatan *(placement),* Setiap peserta didik memiliki kemampuan berbeda satu sama lain. Penilaian dilakukan untuk mengetahui di mana seharusnya peserta didik tersebut ditempatkan sesuai dengan kemampuannya yang telah diperlihatkannya pada prestasi belajar yang telah dicapainyap.
4) Penilaian berfungsi sebagai pengukur keberhasilan (fungsi formatif),

> Penilaian berfungsi untuk mengetahui sejauh mana suatu program dapat diterapkan. Sebagai contoh adalah rapor di setiap semester di sekolah tingkat dasar dan menengah dapat dipakai untuk mengetahui apakah program pendidikan yang telah diterapkan berhasil diterapkan atau tidak pada peserta didik tersebut[32]

Pengukuran prestasi belajar dalam penelitian ini menggunakan penilaian fungsi sumatif sebagai pengukur keberhasilan, yaitu nilai ujian harian, tengah semester, dan akhir semester peserta didik.

Dapat disimpulkan bahwa konsep prestasi siswa adalah individu yang mengalami perubahan dan perkembangan, baik secara fisik maupun praktis, dan memerlukan bimbingan dari pendidik. Konsep peserta didik mencakup individu dari berbagai usia dan latar belakang, sejalan dengan konsep pembelajaran sepanjang hayat dengan konsep pembelajaran sepanjang hayat.

C. Kerangka pemikiran

Dalam penelitian ini, kerangka berpikir menggambarkan hubungan antara Keterlibatan orang tua dan pihak sekolah sebagai variabel independen dan prestasi belajar siswa sebagai variabel dependen. Penelitian bertujuan untuk menguji hipotesis bahwa keterlibatan orang tua dan pihak sekolah memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar Siswa di SD No 44 Hulonthalangi. Penelitian ini akan menggunakan analisis kuantitatif untuk menguji kekuatan dan signifikansi pengaruh antara kedua variable atau lebih tersebut, serta mengidentifikasi sejauh mana keterlibatan orang tua dan pihak sekolah dapat memprediksi atau mempengaruhi

[32] Syaifuddin Azwar, *Realibitas dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2019), 11.

prestasi belajar Siswa di SD No 44 Hulonthalangi.

Peran Orang tua di ukur melalui tuju indikator utama. Peran ini mencangku kemampuan utuk memberikan dukungan emosional pada anak, penghargaan dan perhatian terhadap anak, Menyediaka sumber daya atau alat yang mendukung pembelajaran anak , memberikan dorongan dan motivasi untuk mencapai tujuan akademik, mengajarkan nilai-nilai dan etika kepada anak, mendorong anak untuk terlibat dalam kegiatan social dan kemanusiaan. Sedangkan indicator dari peran sekolah dapat di ukur melalui beberapa indicator di antaranya, Pihak sekolah sebagai pendidik, fasilitator,dan pembentukkan karakter siswa. Proses pembelajaran di kelas melibatkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang diharapkan dapat mencerminkan kompetensi pendidik dilembaga tersebut. Prestasi belajar peserta didik diukur melalui tiga ranah utama yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik berdasarkan taksonomi Bloom. Hal ini mencakup pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, evaluasi (ranah kognitif); perasaan, minat, sikap, emosi, nilai (ranah afektif); dan koordinasi fisik, keterampilan motorik (ranah psikomotorik). Dari uraian penjelasan di atas dapat disimpulkan dalam kerangka berfikir berikut:

Gambar 2.1 ***kerangka pemikiran***

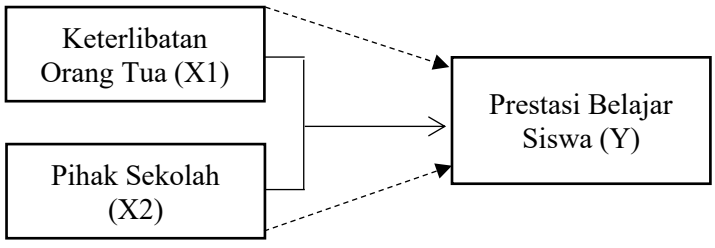

Keterangan :

----------►: Pengaruh Parsial

⟶ : Pengaruh Simultan

D. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan sementara mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih yang masih perlu diuji kebenarannya melalui penelitian.[33]Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah hipotesis asosiatif, yaitu hipotesis yang menunjukkan dugaan tentang hubungan antar variabel dalam populasi yang akan diuji melalui hubungan antar variabel dalam sampel. Karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara keterlibatan orang tua dan pihak sekolah (variabel independen) terhadap prestasi belajar peserta didik (variabel dependen). Adapun rumusan hipotesis untuk penelitian ini yaitu:

1. Hipotesis Alternatif (H_a) yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara keterlibatan orang tua dan pihak sekolah terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri 44 Hulonthalangi Kota Gorontalo.
2. Hipotesis nol (H_o) yaitu tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara keterlibatan orang tua dan pihak sekolah terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri 44 Hulonthalangi Kota Gorontalo.

[33] Kusumastuti, Sri Yani, et al. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2025.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenispenelitiaan

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pemahaman yang muncul dikalangan pengembang penelitian kuantitatif adalah peneliti dapat dengan sengaja mengadakan perubahan terhadap dunia sekitar dengan mealakukan eksperimen.[34]

Tujuan penelitian lebih diarahkan untuk menunjukan hubungan antar variable, memverifikasi teori, melakukan prediksi, dan generalisasi. Teori-teori yang diajukan dijadikan sebagai standar untuk menyatakan sesuai tidaknya sebuah gejala yang terjadi, dan disinilah muncul istilah kebenaran etik, sebuah kebenaran berdasarka pada teori yang diajukan peneliti. Menurut Tanzeh pada bukunya pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, dan membangun fakta, menunjukkan gabungan antarvariabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunkan pendekatan kuantitatif harus

[34] Sutanto Leo, *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Disertasi,* (Jakarta: Erlangga, 2013).

terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya[35]. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang berfokus pada Pengaruh analisis keterlibatan orang tua dan pihak sekolah terhada

[35] Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*,(Yogyakarta : Teras,2011)

prestasi belajar siswa di SD No 44 Hulonthalangi Kota Gorontalo

2. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian, peneliti gunakan dalam penelitian yaitu *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif karena dalam penelitian ini tidak diberikan perlakuan tertentu *(treatment),* tetapi hanya mengungkapkan gejala yang ada pada saat penelitian ini dilakukan, sehingga tidak ada kontrol langsung pada variabel bebas. Menurut Emzir, penelitian *ex post facto* adalah penelitian empiris yang sistematis yang tidak mengendalikan variabel bebas karena mereka telah terjadi atau karena mereka pada dasarnya tidak dapat dimanipulasi[36]

Tabel 3.1
Penyebaran Populasi

No.	Wali Kelas	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah peserta didik
			L	P	
1.	Lindawati Ls. Gani, S.Pd	IV	9	10	19
2.	Harten Pakaya, S.E	V	13	11	24
3.	Gustin, S.Pd.	VI	10	13	23
Jumlah Total			32	34	66

Sumber : TU SDN 44 Hulonthalangi 2025

B. Populasi dan sampel penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang

[36] Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif,* (Kuantitatif dan Kualitatif, (Cet. 10; Depok: Raja Grafindo Persada, 2017), 119

mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti kemudian ditarik kesimpulannya[37]. Populasi pada penelitian ini terdiri dari siswa kelas I berjumlah 24 Orang, kelas II berjumlah, 16 Orang, kelas III berjumlah 18 Orang, IV berjumlah 19 Orang ,V berjumlah 24 Orang, dan VI berjumlah 23 orang yang ada di sekolah SDN No 44 Hulonthalangi kota Gorontalo, Maka dari itu jumlah keseluruhan populasi adalah 124 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena keterbatasan waktu, dana, dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel diambil dari populasi tersebut[38]. Untuk menyatakan besarnya sampel, suharsimi arikunto menyatakan bahwa jumlah populasi yang kurang dari 100 lebih baik diambil semua dan penelitiannya disebut populasi, jika jumlah lebih dari 100 siswa maka sampelnya diambil antara 10% – 15% atau 20% –25% atau lebih.

Teknik yang dilakukan dalam pengambilan sampel yaitu teknik *ex post facto*, hal ini dikarenakan faktor pengetahuan dan pemahaman dari peserta didik untuk mengisi kuisioner yang akan dibagikan agar terhindar dari ketidaksesuaian jawaban atas pertanyaan yang diberikan. Adapun Sampel panelitian ini terdiri dari kelas IV,V,VI yang berjumlah 66 Orang.

---

[37] Novita, Mega, and Siti Patonah. "Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa dalam Pengembangan Modul Ajar Berdiferensiasi Berorientasi Education for Sustainable Development pada Materi Green Chemistry." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 14.1 Februari (2025): 167-178.

[38] I*bid.*. 168

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian yang lebih konkrit dalam konteks penelitian variabel itu adalah konsep dalam bentuk konkrit atau disebut juga konsep operasional. Penjelasan dimaksud tergantung pula pada jenis penelitian yang dilaksanakan, konsep biasanya digunakan dalam mendeskripsikan segala variabel yang abstrak dan kompleks, sedangkan variabel diartikan sebagai konsep yang lebih konkrit yang acuannya langsung lebih nyata[39].

Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas (independen) atau variabel "X" dan variabel terikat (dependen) atau variabel "Y".

a) Variabel Independen (X) atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen). Dalam penelitian ini yaitu orang tua dan pihak sekolah.
b) Variabel dependen (Y) atau variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas[40].
   Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah prestasi belajarsiswa.

D. Variabel Penelitian Dan Definisi Oprasional

1. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdapat tiga variabel yang dikelompokkan menjadi dua, yaitu variabel bebas/ independent variable/ predictor dan variabel terikat/ dependent variable/

---

[39] Abdullah, muhammad luthfi. "integrasi nilai-nilai pendidikan agama islam dalam penyelesaian sengketa hukum melalui litigasi." *yustisi* 12.1 (2025): 125

kriterium. Variabel dipandang sebagai variabel yang diduga mempengaruhi variabel bebas. Variabel bebas terdiri dari keterlibatan orang tua (X1) dan Pihak Sekolah (X2) sedangkan variabel terikat adalah Prestasi belajar siswa (Y).

2. Definsi Oprasional

Ada tiga definisi variabel yang akan disampaikan yaitu definisi operasional variabel keterlibatan orang tua (X1), pihak sekolah (X2) dan prestasi belajar Siswa (Y) di sekolah SDN No 44 Hulonthalangi kota Gorontalo sebagai berikut:

a) Keterlibatan Orang tua (X1)

Keterlibatan Orang Tua adalah partisipasi aktif orang tua dalam mendukung pendidikan anaknya, baik di lingkungan rumah maupun sekolah. Keterlibatan ini mencakup berbagai bentuk, seperti memberikan bimbingan belajar, memotivasi anak, berkomunikasi dengan guru, serta berpartisipasi dalam kegiatan sekolah untuk meningkatkan prestasi dan perkembangan anak. Adapun Indikator Keterlibatan Orang Tua sebagai berikut :

1) Dukungan Akademik
2) Komunikasi dengan Sekolah,
3) Dukungan Emosional dan Motivasi,
4) Keterlibatan dalam Kegiatan Sekolah.

b) Pihak Sekolah (X2)

Keterlibatan Pihak Sekolah adalah upaya aktif yang dilakukan oleh sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta menjalin kerja sama dengan orang tua dan masyarakat untuk meningkatkan kualitas pendidikan siswa. Keterlibatan ini mencakup berbagai aspek, seperti komunikasi dengan orang tua, penyediaan fasilitas pendidikan,

serta pembinaan akademik dan non-akademik bagi siswa. Adapun Indikator Keterlibatan Pihak Sekolah sebagai berikut :

1) Komunikasi dengan Orang Tua
2) Penyediaan Sarana dan Prasarana

c) Prestasi belajar siswa (Y)

Prestasi Belajar Siswa adalah hasil yang dicapai oleh siswa dalam proses pembelajaran sebagai bukti pemahaman, keterampilan, dan kompetensi yang diperoleh selama mengikuti pendidikan. Prestasi belajar dapat diukur melalui nilai akademik, partisipasi dalam kegiatan akademik maupun non-akademik, serta perkembangan keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Adapun Indikator Prestasi Belajar Siswa Sebagai berikut :

1) Nilai Akademik
2) Keaktifan dalam Kegiatan
3) Prestasi dalam Lomba Akademik dan Non-Akademik
4) Perkembangan Keterampilan Kognitif dan Sosial.

E. Matriks Oprasional Variabel

Matriks oprasional Variabel adalah tabel atau skema yang digunakan untuk menjelaskan bagaimana variabel-variabel dalam penelitian dioprasionalkan, diukur, dan dianalisis. Adapun matris oprasional variabel di penilitian ini sebagai berikut :

Tabel 3.2 ***Matriks Oprasional Variabel***

No	Variabel	Definisi Variabel	Dimensi	Indikator

1	Keterlibatan Orang Tua X1 Sari & wulandari (2020:455)	orang tua adalah pria dan wanita yang terikat dalam perkawinan dan siap untuk menanngung segala sesuatu nya sebagai seorang ayah dan ibu[41]	Keterlibatan Emosional Keterlibatan dalam Pendidikan Pengasuhan sosial dan Moral	• Kemampuan untuk memberikan dukungan emosional pada Anak • Penghargaan dan perhatian terhadap perasaan anak • Menyediakan sumber daya atau alat yang mendukung pembelajaran anak • Memberikan dorongan dan motivasi untuk mencapai tujuan akademik • Mengajarkan nilai-nilai dan etika kepada anak • Mendorong anak untuk terlibat dalam kegiatan sosial dan Kemanusiaan

[41] Wulandari, Wulandari, et al. "Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Persepsi Siswa Tentang Cara Guru Mengajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa." *Griya Journal of Mathematics Education and Application* 1.3 (2021): 455-466.

2	Pihak Sekolah X2 Sudarwan Danim (2019:47)	Sekolah adalah lembaga pendidikan yang memiliki peran penting dalam membentuk pribadi peserta didik secara utuh, tidak hanya dari segi akademik, tetapi juga sikap, Karakter, dan keterampilan sosial[42]	Kualitas Mengajar Infastruktur dan fasilitas Kurikulum dan pengembangan program	• Penggunaan Metode pengajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa • Adanya evaluasi berkala terhadap hasil belajar siswa. • Ketersediaan fasilitas terhadap penunjang belar mengajar • Ketersedian kebersihan fasilitas yang memadai • Penggunaan kurikulum yang sesuai dengan standar nasional dan kebutuhan lokal. • Penyesuaian kurikulum untuk kebutuhan siswa dengan berbagai latar belakang atau kemampuan berbeda.

[42]Sudarwan Danim dan Yunan Danim.(2019). Administrasi Sekolah dan Manajemen kelas.Bandung: Pustaka Setia

			Keterlibatan orang tua dan masyarakat	• Adanya Komunikasi yang baik antara sekolah dan orang tua. • Kemitraan dengan masyarakat atau organisasi lain untuk mendukung pembelajaran dan • kegiatan sekolah.
3	Prestasi Siswa Y Winkel (2020:16)	prestasi belajar adalah bukti keberhasilan yang telah dicapai seseorang setalah melaksanakan usaha-usaha belajar[43]	Ranah Kognitif Ranah Efektif	• Dapat Menjelaskan • Dapat mendefinisikan dengan lisan • Dapat memberikan contoh • Dapat mengguna kan secara tepat • Dapat menyimpulkan • Mengingkari • Melembagakan atau meniadakan Menjelmakan dalam Pribadi dan tingkah laku sehari-hari

[43] Winkel, W.S (2020)..*Psikilogi pengajaran.* Jakarta: PT Grasindo

			Ranah Psikomotor	• Mengkoordinasika n gerakan mata, tangan, kaki, dan anggota tubuh lainnya • Mengucapka • Membuat mimik dan gerakan jasmani

E. Instrume Penelitian

1. Varibel Penelitian dan Sumber Data penelitian

Dalam penelitian ini terdapat Tiga variabel yaitu variabel X1 (ketelibatan orang tua), variabel X2 (Pihak Sekolah) dan variabel Y (Preatasi Belajar siswa). Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV, V, dan VI di SDN No 44 Hulonthalangi Kota Gorontalo.

2. Teknik Pengukuran Variabel Penelitian

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan diperlukan alat pengumpul data yang berupa angket atau kuesioner secara tertutup yang terdiri dari lima option alternatif jawaban dengan menggunakan skala likert 1 sampai 5 yang dimodifikasi skala sikap dengan menghilangkan pernyataan negatif, dengan kinerja sebagai berikut :

Tabel 3.3 ***Skala Likert***

No	Nilai	Kriteria	Tanggapan
1	5	Sangat baik/ Tinggi	Sangat Setuju
2	4	Baik / Tinggi	Setuju
3	3	Cukup	Netral

4	2	Tidak baik/ Rendah	Ragu-ragu
5.	1	Sangat tidak baik/sangat rendah	Tidak setuju

Adapun kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut :
Variabel keterlibatan orang tua(X1) pihak Sekolah (X2)
Tabel 3.4 ***Kisi-kisi instrumen penelitian***

Kisi-kisi Instrumen variabel prestasi belajar siswa

Variabel	Indikator	Butir soal
Keterlibatan Orang tua(X1) (Keterlibatan Orang Tua adalah partisipasi aktif orang tua dalam berbagai aspek kehidupan anak, perkembangan emosional, sosial dan moral mereka).	1) keterlibatan emosional 2) keterlibatan dalam pendidikan 3) pengasuhan sosial dan moral	1-4 5-8 9-12
Pihak sekolah (X2) (Keterlibatan pihak sekolah adalah partisipasi aktif dalam mendukung perkembangan akademik, sosial, dan emosional siswa dalam berbagai program, kebijakan, dan interaksi dengan siswa, orang tua serta komunitas).	1) kualitas mengajar 2) infastruktur dan fasilitas 3) kurikulum dan pengembangan program 4) keterlibatan orang tua dan masyarakat	1-4 4-8 9-12 13-16

Variabel	Indikator	Butir soal
Prestasi belajar siswa (Y) (Menurut winkel Prestasi belajar adalah bukti keberhasilan yang telah dicapai seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar yang menjangkup aspek, kognitif, dan psikomotor)	1) Ranah Kognitif 2) Ranah Efektif 3) Ranah Psikomotor	1-9 10-13 14-15

Orang tua (X_1) instrument akan dikembangkan menggunakan skala *likert,* Pihak Sekolah (X_2) instrument akan dikembangkan menggunakan skala *likert,* Sedangkan Prestasi Siswa (Y) menggunakan nilai rapor. Sebelum kuesioner diberikan kepada sampel penelitian, terlebih dahulu kuesioner diujicobakan. Adapun hasil uji coba tersebut dilakukan uji validitas dan uji realibilitas sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Validitas adalah salah satu ciri yang menandai tes hasil belajar yang baik. Untuk dapat menentukan apakah suatu tes hasil belajar telah memiliki validitas atau daya ketetapan mengukur, dapat dilakukan dari dua segi, yaitu dari segi tes itu sendiri sebagai totalitas, dan dari segi itemnya, sebagai bagian yang tak terpisahkan dari tes tersebut. [44]Adapun kaidah untuk menentukan valid atau tidak, adalah sebagai berikut:

a. Jika nilai korelasi R hitung > R tabel maka kuesioner tersebut dikatakan valid, kuesioner dapat dipercaya dan dapat digunakan.
b. Jika nilai korelasi R hitung < R tabel maka kuesioner tersebut dikatakan tidak

[44] Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, Dasar Metodologi Penelitian (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2018), 83.

valid, kuesioner tidak dapat dipercaya dan tidak dapat digunakan

Pengujian dilakukan dengan melakukan korelasi person atau skor jawaban responden di setiap pernyataan dengan skor total jawaban responden. Indikator dinyatakan valid apabila r hitung > r tabel dan tidak valid apabila r hitung < r tabel. Ketentuan r tabel penelitian ini pada tingkatan signifikansi 5% dari degree of freedom (df) = n-2, dalam hal ini n adalah jumlah sampel sebanyak 66 responden. Sehingga (df) yang digunakan adalah 66-2 =64 (0.2423). Berikut hasil perhitungan uji validitas variabel dalam penelitian ini.

Tabel 3.5
Hasil uji validitas

Variabel	Item Pertanyaan	R hitung	R tabel	Taraf Sig (0,05)	Keterangan
X1	X1.1	0,324	0.2423	0,008	Valid
	X1.2	0,455	0.2423	0,000	Valid
	X1.3	0,643	0.2423	0,000	Valid
	X1.4	0,562	0.2423	0,000	Valid
	X1.5	0,633	0.2423	0,000	Valid
	X1.6	0,560	0.2423	0,000	Valid
	X1.7	0,359	0.2423	0,003	Valid
	X1.8	0,458	0.2423	0,000	Valid
	X1.9	0,414	0.2423	0,001	Valid
	X1.10	0,476	0.2423	0,000	Valid
X2	X2.1	0,425	0.2423	0,000	Valid
	X2.2	0,618	0.2423	0,000	Valid
	X2.3	0,525	0.2423	0,000	Valid
	X2.4	0,485	0.2423	0,000	Valid
	X2.5	0,532	0.2423	0,000	Valid
	X2.6	0,664	0.2423	0,000	Valid
	X2.7	0,540	0.2423	0,000	Valid
	X2.8	0,563	0.2423	0,000	Valid
	X2.9	0,354	0.2423	0,003	Valid
	X2.10	0,518	0.2423	0,000	Valid
	X2.11	0,449	0.2423	0,000	Valid
	X2.12	0,533	0.2423	0,000	Valid
	X2.13	0,623	0.2423	0,000	Valid
Y	Y1	0,589	0.2423	0,000	Valid
	Y2	0,453	0.2423	0,000	Valid
	Y3	0,534	0.2423	0,000	Valid

	Y4	0,431	0.2423	0,000	Valid
	Y5	0,603	0.2423	0,000	Valid
	Y6	0,553	0.2423	0,000	Valid
	Y7	0,355	0.2423	0,000	Valid
	Y8	0,523	0.2423	0,000	Valid
	Y9	0,425	0.2423	0,000	Valid
	Y10	0,426	0.2423	0,000	Valid
	Y11	0,590	0.2423	0,000	Valid
	Y12	0,504	0.2423	0,000	Valid
	Y13	0,398	0.2423	0,001	Valid
	Y14	0,378	0.2423	0,002	Valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji apakah instrumen yang digunakan reliabel. Reliabel apabila terdapat kesamaan data dalam waktu berbeda. Teknik pengujian reliabilitas ini menggunakan teknik analisis yang sudah dikembangkan oleh *alpha cronbach.* Pada uji reliabilitas ini, α dinilai reliabel jika lebih besar dari 0,5. Adapun kaidah untuk menentukan reliabel atau tidak, adalah sebagai berikut:

a. Jika angka reliabilitas *Cronbach Alpha* melibihi angka 0,5 maka instrume tersebut reliabel, kuesioner dap at dipercaya dan dapat digunakan.
b. Jika angka reliabilitas *Cronbach Alpha* kurang dari angka 0,5 maka instrumen tersebut tidak reliabel, kuesioner tidak dapat dipercaya dan tidak dapat digunakan.

Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat cronbach alpha (α) masing-masing variabel. Apabila cronbach's alpha > 0.60, maka indikator dari variabel dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel. Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.6
Uji Reliabilitas

Variabel	Item Pertanyaan	*Cronbach's Alpha*	Ketetapan	Keterangan
X1	10	0,635	0,60	Reliable
X2	13	0,783	0,60	Reliable
Y	14	0,741	0,60	Reliable

Berdasarkan tabel diatas hasil dari cronbach's alpha variabel X1 sebesar 0,635, variabel X2 sebesar 0,783, serta variabel Y sebesar 0,741. Hal ini menunjukan bahwa cronbach's alpha dari tiga variabel diatas > 0,60 , maka indikator dari tiga variabel tersebut dinyatakan reliabel atau dapat di percaya sebagai alat ukur dari variabel.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian, sehingga memerlukan teknik pengumpulan data yang tepat agar menghasilkan data yang sesuai. Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono dalam Firdaus yaitu dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview dokumentasi dan gabungan keempatnya[45]. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan beberapa metode untuk memperoleh data akurat serta memperhatikan relevansi data dengan yang didapatkan, beberapa cara tersebut yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan tekhnik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan

[45] Firdaus dan Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian,* (Cet. 1; Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018). 102

langsung pada objek kajian. Observasi adalah salah satu instruymen pengumpulan data berupa pengamatan atau catatan, pencatatan secara teliti dan sistematis mengenai gajala-gejala (*Phenomena*) yang sedang diteliti [46]Tekhnik ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang sudah diamati secara langsung yang berkenan dengan gambaran umum sekolah yang akan diteliti.

2. Kuesioner (Angket)

Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan adaptasi dari skala likert *work autonomy* (*Breaugh*). Skala terdiri dari indikator yang diadaptasi dari 1) Pengembangan individualitas siswa, 2) Penyaluran aspirasi dan harapan siswa, dan 3) Pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan siswa. Partisipan diminta untuk memberikan penilaian mengenai persetujuan mereka terhadap pernyataan pada setiap item. Skala terdiri dari lima poin pilihan jawaban, dengan sistem penskorannya sebagai berikut : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu(RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

G. Teknik Analisis Data

1. Uji persyaratan analisis

Ridwan menjelaskan bahwa analisis data yang dimaksud untuk melakukan pengujian hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang diajukan, maka sebelum mengajukan pengujian harus dipenuhi persyaratan analisis terebih dahulu dengan asumsi data harus normal dan linier[47]

a. Uji normalitas

[46] Ibid, 104

[47]Syekh, Saiyid, et al. *Dasar-dasar Statistik Ekonomi dan Bisnis*. Penerbit NEM, 2023.

Uji normalitas yaitu untuk menguji apakah variabel pengganggu ataupun residual mempunyai distribusi normal. Bahwa uji t mengasumsikan bahwa nilai residu mengikuti distribusi normal. Jika hipotesis ini tidak terpenuhi, hasil uji statistik tidak valid khususnya untuk ukuran sampel kecil.

Untuk mengetahui apakah data sudah terdeteksi secara normal atau tidak :

1) Jika nilai probabilitas > nilai signifikan 0,05 maka data berdistribusi normal
2) Jika nilai probabilitas < nilai signifikan 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

b. Uji linearitas.

Uji linearitas merupakan uji prasyarat untuk mengetahui pola data, apakah data berpola linier atau tidak. Uji ini berkaitan dengan penggunakan regeresi linier, maka datanya harus menunjukkan pola yang berbentuk linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikan 0,05, jika *sig* atau signifikan pada *deviation from linearity* ≥ 0,05, maka hubungan antar variabel adalah linier. Kemudian juga sebaliknya, jika sig atau signifikan pada *deviation from linearity* < 0,05 maka hubungan antar variabel adalah tidak linier.[48]

2. Analisi Regresi

Analisis regresi adalah pengujian hipotesis secara statistik terhadap perkiraan model regresi linear sederhana yang diperoleh. Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat linear atau tidak. Untuk mempermudah melakukannya, digunakan tabel analisis variansi. Namun, sebelumnya harus menentukan persamaan regresi linear sederhana.

---

[48] Diki Hartanto, Sri Yulani, *Statistik Riset Pendidikan(Dilengkapi Analisis SPSS), (*Pekanbaru: Cahaya Firdaus *Publishing and Printing, 2019), 13*

a. Uji Regresi Linear Sederhana

Rumusan masalah pertama tentang pengaruh variabel bebas yaitu Orang Tua (X_1) dan variabel terikat (γ) yaitu Prestasi Siswa diuji menggunakan statistik regresi linear menggunakan *SPSS.*Bentuk persamaan regresi linear terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat, yaitu X_1 dan Y.

$$\gamma = a + bX_1$$

Keterangan :

γ = Variabel terikat X_1 = Variabe

a = Konstanta

b = Nilai koefisien regresi

Rumusan masalah kedua tentang pengaruh variabel bebas yaitu Pihak Sekolah (X_2) dan variabel terikat yaitu Prestasi Siswa diuji menggunakan statistik regresi linear menggunakan SPSS.

Bentuk persamaan regresi linear terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat, yaitu X_2 dan Y

$$\gamma = a + bX_2$$

Keterangan :

γ = Variabel terikat X_2 = Variabe

a = Konstanta

b = Nilai koefisien regresi

b. Uji regresi linear berganda

Rumusan masalah ketiga tentang pengaruh variabel bebas yaitu Orang tua Siswa(X_1) dan Pihak Sekolah (X_2) dan variabel terikat yaitu Prestasi Siswa (Y) diuji menggunakan statistik regresi linear berganda menggunakan SPSS.

Bentuk persamaan regresi linear terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat, yaitu X_1, X2 dan Y.

$\gamma = a + b_1X_1 + b_2X_2$

Keterangan :

γ = Variabel terikat

a = Konstanta

b_1, b_2 =Nilaikoefisien regresi

X_1, X_2 = Variabel bebas

H. Uji Hipotesis

1. Uji t (Uji Parsial)

Uji t merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yaitu menanyakan

hubungan antara dua variabel atau lebih. Uji t dilakukan untuk menguji apakah parameter yang di duga untuk memprediksi model regresi linier sederhana sudah merupakan parameter yang tepat atau belum. Dikatakan tepat apabila ketika parameter tersebut mampu menjelaskan perilaku variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat. Parameter yang diprediksi dalam regresi linier meliputi intersep (konstanta) dan *slope* (koefisien dalam persamaan linier). Uji t di fokuskan pada parameter *slop* (koefisien regresi). Jadi, uji t yang dimaksud adalah uji koefisien regresi. Untuk melakukan uji t dapat menggunakan rumus sebagai berikut[49]

$$t = r\sqrt{n-2} \Big/ \sqrt{1-r^2}$$

Keterangan:

t : Nilai uji-t

r : Koefisien korelasi

r^2 : Koefisien determinasi

n : Jumlah sampel

Penentuan hipotesis:

$H_0 1$: Peran Orang tua berpengaruh positif signifikan terhadap Prestasi Siswa.

[49] Karunia Eka Lestari dan Mohmmad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika* (Bandung: Refika Aditama, 2018), 184

$H_1$1 : Peran Orang tua tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Prestasi Siswa[50]

Krtiteria signifikan:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel depen. Dimana α = 5% atau 0,05. Perolehan akhir ini juga dilakukan dengan bantuan SPSS.

Penentuan Hipotesis:

$H_0$2 : Pihak Sekolah berpengaruh positif signifikan terhadap Prestasi Siswa.

Kriteria pengujian H_0 diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikan < 0,05. Dan H_0 ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai siginifikan > 0,05.

2. Uji F (Uji Simultan)

Uji F adalah untuk membuktikan kebenaran hipotesis secara simultan atau keseluruhan, maka uji F dilakukan yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X_1, X_2..X_n) yang terdapat dalam model secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Berikut menggunakan rumus uji F yaitu:

$$F = \frac{((N-(K+1))}{(1-R^2)(K)}$$

Keterangan:

R = Koefisien korelasi berganda K =

Konstanta variabel bebas

N = Banyaknya sampel

[50] Ibid, 74-80

Penentuan hipotesis:

$H_0$3 : Ada pengaruh secara signifikan Antara Orang tua Siswa dan Pihak Sekolah terhadap Prestasi Siswa .

Kemudian hasil dari analisis dan perhitungan, maka selanjutnya adalah membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} atau menggunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

1) Nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 dan H_1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya kognitif dan efikasi diri secara bersama-sama terhadap Peran Orang Tua Siswa
2) Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara Peran Orang Tua dan Pihak Sekolah terhadap Prestasi Siswa.

3. Koefisien Determinasi

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi yang sering disebut koefisien penentu. Karena besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi(r). Koefisien determinasi (KD) merupakan kuadrat dari koefisien korelasi sebagai ukuran untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Nilai KD yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Analisis ini digunakan untuk mengetahui sebarapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi dihitung dengan rumus.[51]

$$KD = r^2 \times 100\ \%$$

[51] Asma, Andi, et al. "Pelatihan Pengolahan Data Menggunakan Buku Saku Aplikasi SPSS Untuk Mahasiswa." *TARSIUS: Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif & Humanis* 5.1 (2023): 25-28.

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

r : Koefisien korelasi

Koefisien determinasi ini juga dihitung menggunakan bantuan SPSS.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknis analisis data regresi sederhana dan regresi berganda dengan bantuan SPSS Windows versi 26

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Profil Sekolah Dasar Negeri 44 Hulonthalangi

Sekolah Dasar Negeri 44 Hulonthalangi merupakan salah satu jenjang Sekolah Dasar berstatus Negeri yang berada di wilayah Kecamatan Hulonthalangi, Kota Gorontalo, Provinsi Gorontalo. Sekolah Dasar Negeri 44 Hulonthalangi didirikan pada tahun 1968 dengan Nomor SK 017/BAS-KG/2006 yang berada dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam kegiatan pembelajaran, sekolah yang memiliki 124 peserta didik ini dibimbing oleh guru-guru profesional di bidangnya. Kepala Sekolah Dasar Negeri 44 Hulonthalangi saat ini adalah bapak Bambang Rianto, S.Pd.I., M. Pd.I

Sekolah Dasar Negeri No 44 Hulonthalangi merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada dijenjang Sekolah Dasar di wilayah Kota Gorontalo yang menawarkan pendidikan berkualitas dengan terakreditasi B sejak tanggal 31 Desember 2015. Dengan adanya keberadaan Sekolah Dasar Negeri No 44 Hulonthalangi, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mencerdaskan anak bangsa di wilayah kecamatan Hulonthalangi kota Gorontalo.

2. Visi-Misi Sekolah Dasar Negeri 44 Hulonthalangi

a. Visi Sekolah

Mewujudkan peserta didik yang beriman, berakhlak mulia, berprestasi, berwawasan lingkungan, dan budaya.

b. Misi Sekolah

1) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama serta nilai-nilai luhur sehingga tercipta peserta didik yang berakhlak muliaMelaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan untuk meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik.

2) Membudayakan perilaku hidup bersih, sehat, dan cinta lingkungan.

3) Meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap budaya daerah dan nasional.

4) Membangun kerjasama yang harmonis antara sekolah, keluarga, dan masyarakat..

3. Keadaan Sarana dan Prasarana

Kondisi sarana dan prasarana sekolah Dasar Negeri No 44 Hulonthalangi dalam keadaan baik, namun ada beberapa fasilitas yang belum tersedia seperti UKS, ruang administrasi, dan laboratorium komputer.

Tabel 4.1

Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 44 Hulonthalangi

No.	Klasifikasi	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kelas	6	Baik
2.	Ruang Kantor	1	Baik
3.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3.	Perpustakaan	1	Baik
4.	Gudang	2	Baik
5.	Kantin	1	Baik
6.	Kamar Mandi/WC	2	Baik
7.	UKS	-	-
8.	Ruang Administrasi	1	Baik
9.	Lab Komputer	-	-

Sumber : Profil SD Negeri 44 Hulonthalangi

Berdasarkan tabel diatas keadaan sarana dan prasarana di SD Negeri 44 Hulonthalangi Kota Gorontalo sebagian besar masuk dalam kategori baik dan layak untuk digunakan. Adapun bangunan seperti UKS dan Lab Komputer belum direalisasikan karena keterbatasan anggaran serta lahan untuk tempat pembangunan tersebut.

4. Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan

Jumlah guru dan tenaga kependidikan Sekolah Dasar Negeri 44 Hulonthalangi adalah 11 orang, dengan komposisi gender yang terdiri dari 5 lakil-laki dan 6 perempuan. Berikut analisis berdasarkan peran masing-masin g:

Tabel 4.2
Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan SD Negeri 44 Hulonthalangi

No.	Status	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1.	Kepala Sekolah	1	-	1
2.	Guru Bahasa Inggris	1		1
3.	Guru PAI	1	-	1
4.	Guru Kelas	-	6	6
5.	Tenaga Honor	2	-	2
Total		5	6	11

Sumber: Profil SD Negeri 44 Hulonthalangi

Berdasarkan tabel diatas keadaan guru dan tenaga kependidikan di SD Negeri 44 Hulonthalangi kota Gorontalo berjumlah 11 orang. Masing-masing mempunyai peran serta tanggung jawab, seperti guru PAI dan Bahasa Inggris melakukan pengajaran sesuai dengan keahlian nya dalam bidang tersebut, sedangkan guru kelas mempunyai peran penting dalam mengelola administrasi dan kondisi kelas,

memberikan pembinaan dan bimbingan kepada siswa (akademik,karakter, sosial). Guru kelas atau wali kelas juga bertanggung jawab memantau kehadiran dan perkembangan siswa, serta melaporkan kondisi kelas kepada pihak sekolah. Serta peran tenaga honorer membantu pelayanan administrasi di Sekolah tersebut.

5. Keadaan Peserta Didik

Sekolah Dasar Negeri 44 Hulonthalangi memiliki jumlah rombongan belajar sebanyak 6 rombel dengan jumlah peserta didik yang terdaftar sebanyak 124 peserta didik. Sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 4.3
Keadaan Peserta Didik SD Negeri 44 Hulonthalangi

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Peserta Didik
		L	P	
1.	I	7	13	24
2.	II	9	7	16
3.	III	6	12	18
4.	IV	9	10	19
5.	V	13	11	24
6.	VI	10	13	23
Total		70	66	124

Sumber: Profil SD Negeri 44 Hulonthalangi

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Kusioner

Penelitian ini dilakukan disalah satu sekolah dasar di Provinsi Gorontalo, tepatnya Sekolah Dasar Negeri 44 Hulonthalangi . Data penelitian menggunakan instrument kuesioner yang dibagikan kepada siswa sekolah dasar terkhusus kelas IV, V dan VI sebagai sampel penelitian. Proses penyebaran kuesioner ini disebarkan oleh peneliti kepada sampel yang diteliti dengan perincian seperti dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.4
Deskripsi kusioner

Jumlah Sampel	Kuesioner Disebar	Kuesioner Kembali	Kuesioner Diolah	Presentase
66	66 rangkap	66 rangkap	66 rangkap	100%

Sumber : data primer, 2025

Pada tabel diatas dijelaskan bahwa jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 66 orang dari 124 populasi yang ada di sekolah tersebut. Serta kuesioner yang disebar berjumlah 66 rangkap dan pengembalian kueioner 66 rangkap dengan presentase 100%.

2. Deskripsi Sampel

Mengingat jumlah populasi kurang dari seratus, maka sampel diambil adalah seluruh peserta didik yang terdiri dari kelas IV,V,VI yang ada di sekolah SDN No 44 Hulonthalangi kota Gorontalo. Data sampel dari hasil penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 4.5
Deskripsi Sampel

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Peserta Didik
		L	P	
1.	IV	9	10	19
2.	V	13	11	24
3.	VI	10	13	23
Total		32	34	66

Sumber: Profil SD Negeri 44 Hulonthalangi

Berdasarkan tabel diatas sampel yang di ambil sebanyak 66 Orang dari jumlah populasi 124, dengan sampel yang di ambil melalui tektik *purposive Sampling.* Teknik ini bergantung pada pertimbangan peneliti untuk mengidentifikasi dan memilih individu yang di anggap paling tepat memberikan informasi yang di butuhkan oleh peneliti. Di dalam penelitian ini peneliti memilih kelas IV,V, dan VI sebagai sampel dalam penelitian dikarenakan faktor pengetahuan serta pemahaman dari objek penelitian.

3. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji sah tidaknya suatu kuesioner. Pengujian dilakukan dengan melakukan korelasi person atau skor jawaban responden di setiap pernyataan dengan skor total jawaban responden. Indikator dinyatakan valid apabila r hitung > r tabel dan tidak valid apabila r hitung < r tabel. Ketentuan r tabel

penelitian ini pada tingkatan signifikansi 5% dari degree of freedom (df) = n-2, dalam hal ini n adalah jumlah sampel sebanyak 66 responden. Sehingga (df) yang digunakan adalah 66-2 =64 (0.2423). Berikut hasil perhitungan uji validitas variabel dalam penelitian ini.

Tabel 4.6
Hasil uji validitas

Variabel	Item Pertanyaan	R hitung	R tabel	Taraf Sig (0,05)	Keterangan
X1	X1.1	0,324	0.2423	0,008	Valid
	X1.2	0,455	0.2423	0,000	Valid
	X1.3	0,643	0.2423	0,000	Valid
	X1.4	0,562	0.2423	0,000	Valid
	X1.5	0,633	0.2423	0,000	Valid
	X1.6	0,560	0.2423	0,000	Valid
	X1.7	0,359	0.2423	0,003	Valid
	X1.8	0,458	0.2423	0,000	Valid
	X1.9	0,414	0.2423	0,001	Valid
	X1.10	0,476	0.2423	0,000	Valid
X2	X2.1	0,425	0.2423	0,000	Valid
	X2.2	0,618	0.2423	0,000	Valid
	X2.3	0,525	0.2423	0,000	Valid
	X2.4	0,485	0.2423	0,000	Valid
	X2.5	0,532	0.2423	0,000	Valid
	X2.6	0,664	0.2423	0,000	Valid
	X2.7	0,540	0.2423	0,000	Valid
	X2.8	0,563	0.2423	0,000	Valid
	X2.9	0,354	0.2423	0,003	Valid
	X2.10	0,518	0.2423	0,000	Valid
	X2.11	0,449	0.2423	0,000	Valid
	X2.12	0,533	0.2423	0,000	Valid
	X2.13	0,623	0.2423	0,000	Valid
Y	Y1	0,589	0.2423	0,000	Valid
	Y2	0,453	0.2423	0,000	Valid
	Y3	0,534	0.2423	0,000	Valid
	Y4	0,431	0.2423	0,000	Valid
	Y5	0,603	0.2423	0,000	Valid

	Y6	0,553	0.2423	0,000	Valid
	Y7	0,355	0.2423	0,000	Valid
	Y8	0,523	0.2423	0,000	Valid
	Y9	0,425	0.2423	0,000	Valid
	Y10	0,426	0.2423	0,000	Valid
	Y11	0,590	0.2423	0,000	Valid
	Y12	0,504	0.2423	0,000	Valid
	Y13	0,398	0.2423	0,001	Valid
	Y14	0,378	0.2423	0,002	Valid

Sumber: Data primer, 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai r hitung *(two-tailed)* pada setiap indikator menunjukan nilai t hitung lebih besar dari pada nilai t tabel (0.2423) yang ditentukan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat cronbach alpha (α) masing-masing variabel. Apabila cronbach alpha > 0.60, maka indikator dari variabel dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel. Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7
Uji Reliabilitas

Variabel	Item Pertanyaan	*Cronbach's Alpha*	Ketetapan	Keterangan
X1	10	0,635	0,60	Reliable
X2	13	0,783	0,60	Reliable
Y	14	0,741	0,60	Reliable

Sumber: data primer,2025

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini nilai Cronbach's Alpha untuk setiap variabel lebih besar dari 0.60. sehingga dapat diartikan bahwa semua variabel dinyatakan reliabel untuk digunakan sebagai alat ukur kuesioner dalam penelitian ini.

4. Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk memperoleh gambaran dari tanggapan responden terhadap masing-masing indikator setiap variabel. Dari hasil tanggapan responden, maka diperlukan adanya *scoring* pembobotan. Berikut rumus untuk menentukan rentang skala (RS) dalam penelitian ini:

$$RS = \frac{m - n}{k}$$

Keterangan :

RS = Rentang skala
m = Skor maksimal
n = Skor minimal

k = Jumlah kategori

Penilaian untuk hasil kuesioner yaitu skor terendahnya 1 dan skor tertingginya 5, sehingga perhitungannya menjadi sebagai berikut:

$$RS = \frac{5-1}{5}\ 0{,}8$$

Kategori jawaban responden dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) 1,00 - 1,80= Sangat rendah, yang menunjukan kondisi variabel yang masih sangat rendah atau sangat tidak baik.
2) 1,81 - 2,60= Rendah, yang menunjukan kondisi variabel yang masih rendah atau tidak baik.
3) 2,61 - 3,40= Sedang, yang menunjukan kondisi variabel yang sedang atau cukup.
4) 3,41 - 4,20= Tinggi, yang menunjukan kondisi variabel yang tinggi atau baik.
5) 4,21 - 5,00= Sangat tinggi, yang menunjukan kondisi variabel yang sangat tinggi atau sangat baik.

Selanjutnya kategori-kategori tersebut dapat digunakan untuk menjelaskan tanggapan responden terhadap masing-masing indikator dari setiap variabel dalam penelitian ini.

a. Deskripsi variabel keterlibatan orang tua (X1)

Untuk mengetahui deskripsi tanggapan responden terhadap variabel keterlibatan orang tua (X1) digunakan pendapat responden seperti yang terlihat dalam

tabel berikut :

Tabel 4.8
Tanggapan Responden Terhadap Variabel Keterlibatan Orang Tua (X1)

Item	Frekuensi skor	Skor					Jumlah	Rata-rata
		STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)		
Orang tua selalu berusaha hadir secara emosional ketika anak membutuhkan dukungan.	Frekuensi	0	3	5	32	26	66	
	F x S	0	6	15	128	130	279	4,22
Orang tua memberi ruang bagi anak untuk mengekspresikan perasaannya tanpa takut dihakimi.	Frekuensi	1	1	15	24	25	66	
	F x S	1	2	45	96	125	269	4,07
Orang tua merespons perasaan anak dengan sikap yang tenang dan penuh empat	Frekuensi	0	2	7	29	28	66	
	F x S	0	4	21	116	140	281	4,25
Orang tua mendukung pembelajaran anak dengan menyediakan waktu dan fasilitas belajar yang memadai.	Frekuensi	3	0	7	20	36	66	
	F x S	3	0	21	80	180	284	4,30
Orang tua menggunakan media pembelajaran yang menarik untuk membantu pemahaman anak.	Frekuensi	1	6	7	21	31	66	
	F x S	1	12	21	84	155	273	4,13
Orang tua memberikan motivasi kepada saya untuk meraih prestasi akademik yang lebih baik	Frekuensi	2	3	5	21	35	66	
	F x S	2	6	15	84	175	282	4,27
Saya merasa didorong oleh orang tua untuk tidak mudah menyerah dalam menghadapi tantangan belajar	Frekuensi	6	1	8	29	22	66	
	F x S	6	2	24	116	110	258	3,90
Orang tua saya mengajarkan pentingnya	Frekuensi	0	3	2	11	50	66	
	F x S	0	6	6	44	250	306	4,63

bersikap jujur dalam setiap kesempatan								
Orang tua saya mengajarkan pentingnya bersikap jujur dalam setiap kesempatan	Frekuensi	1	2	4	15	44	66	
	F x S	1	4	12	60	220	297	4,5
Orang Tua saya mengajarkan pentingnya membantu orang lain yang membutuhkan	Frekuensi	0	1	6	39	19	66	
	F x S	0	2	18	156	95	271	4,10
Rata-rata skor tanggapan responden= 42,37 / 10								4,237

Sumber: data primer, 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat kita ketahui bahwa nilai indeks dari variabel X1 sebesar 4,237 yang masuk dalam kategori sangat tinggi atau sangat baik .

b. Deskripsi variabel pihak sekolah (X2)

Untuk mengetahui deskripsi tanggapan responden terhadap variabel pihak sekolah (X2) digunakan pendapat responden yang terlihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.9
Tanggapan Responden Terhadap Variabel Pihak Sekolah (X2)

Item	**Frekuensi skor**	**Skor**					**Jumlah**	**Rata-rata**
		STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)		
Guru saya menggunakan metode pembelajaran yang mudah saya pahami	Frekuensi	0	1	6	21	38	66	
	F x S	0	2	18	84	190	294	4,45
Guru menjelaskan materi dengan cara yang menarik dan tidak membosankan	Frekuensi	0	2	6	25	33	66	
	F x S	0	4	18	100	165	287	4,34
Guru memberikan kesempatan untuk memperbaiki nilai dari hasil evaluasi	Frekuensi	2	2	6	28	28	66	
	F x S	2	4	18	112	140	276	4,18

Fasilitas belajar di sekolah (seperti ruang kelas, meja, kursi, dan papan tulis) tersedia dalam kondisi baik.	Frekuensi	0	1	6	18	40	66	
	F x S	0	2	18	72	200	292	4,42
Perpustakaan sekolah memiliki koleksi buku yang cukup untuk menunjang pembelajaran.	Frekuensi	0	3	3	26	34	66	
	F x S	0	6	9	104	170	289	4,37
Tempat sampah tersedia dan dikelola dengan baik di lingkungan sekolah.	Frekuensi	0	1	5	16	44	66	
	F x S	0	2	15	64	220	301	4,56
Sekolah ini menerapkan kurikulum yang mengacu pada standar nasional pendidikan	Frekuensi	3	2	7	28	26	66	
	F x S	3	4	21	112	130	270	4,09
Sekolah memfasilitasi pelatihan atau pendampingan bagi guru dalam menerapkan kurikulum sesuai konteks lokal	Frekuensi	1	1	13	33	18	66	
	F x S	1	2	39	132	90	264	4
Guru menyesuaikan metode dan materi pembelajaran agar sesuai dengan kemampuan belajar siswa yang beragam.	Frekuensi	0	1	6	26	33	66	
	F x S	0	2	18	104	165	289	3,92
Guru memberikan perhatian khusus kepada siswa yang membutuhkan pendekatan belajar yang berbeda	Frekuensi	1	3	14	22	26	66	
	F x S	0	6	42	88	130	266	4,03
Sekolah secara rutin menyampaikan informasi perkembangan belajar siswa kepada orang tua	Frekuensi	1	0	9	28	28	66	
	F x S	1	0	27	112	140	280	4,24
Sekolah menjalin kerja sama dengan masyarakat atau lembaga luar untuk mendukung kegiatan pembelajaran.	Frekuensi	0	4	6	34	22	66	
	F x S	0	8	18	136	110	272	4,12
Sekolah secara aktif	Frekuensi	1	2	12	23	24	62	

membangun kemitraan dengan organisasi masyarakat, dunia usaha, atau lembaga pendidikan lain	F x S	1	4	36	92	120	253	3,83
Rata-rata skor tanggapan responden= 54,55 / 13								4,19

Sumber: data primer, 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat kita ketahui bahwa nilai indeks dari variabel X12 sebesar 4,19 yang masuk dalam kategori tinggi atau baik .

c. Deskripsi variabel pihak sekolah (Y)

Untuk mengetahui deskripsi tanggapan responden terhadap variabel prestasi belajar siswa (Y) digunakan pendapat responden yang terlihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.10
Tanggapan Responden Terhadap Variabel Prestasi Belajar Siswa (Y)

Item	Frekuensi skor	Skor					Jumlah	Rata-rata
		STS (1)	TS (2)	KS (3)	S (4)	SS (5)		
Saya bisa menjelaskan kembali pelajaran yang sudah saya pahami kepada teman atau orang lain.	Frekuensi	0	13	5	23	25	66	
	F x S	0	26	15	92	125	269	4,07
Saya mengerti dan bisa menjelaskan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal atau tugas.	Frekuensi	4	1	3	36	22	66	
	F x S	4	2	9	144	110	263	3,98
Saya dapat mendefinisikan konsep atau istilah yang saya pelajari dengan jelas saat diminta menjelaskan.	Frekuensi	1	5	10	28	22	66	
	F x S	1	10	30	112	110	271	4,10
Saya merasa percaya diri memberikan definisi dari materi pelajaran yang saya pahami	Frekuensi	2	0	10	31	23	66	
	F x S	2	0	30	124	115	276	4,18
Saya dapat memberikan contoh yang sesuai saat menjelaskan sesuatu yang saya pelajari	Frekuensi	1	2	5	34	24	66	
	F x S	1	4	15	136	120	283	4,28

saya menunjukkan kemampuan untuk menggunakan bahasa atau istilah yang tepat saat berbicara atau menulis.	Frekuensi	0	0	6	30	30	66	
	F x S	0	0	13	120	150	271	4,10
Saya bisa menyimpulkan materi pelajaran dengan mudah setelah belajar atau membaca	Frekuensi	0	2	8	37	19	66	
	F x S	0	4	24	148	95	261	3,95
Saya dapat merangkum dengan tepat pokok-pokok pembelajaran dan menyusunnya dalam bentuk kesimpulan	Frekuensi	1	1	11	40	13	66	
	F x S	1	2	33	160	65	256	3,87
Saya merasa dapat mengingkari pendapat yang tidak sesuai dengan fakta dengan cara yang tepat.	Frekuensi	1	13	4	23	25	66	
	F x S	1	26	12	92	125	258	3,90
Saya dapat memberikan alasan yang jelas ketika mengingkari suatu pendapat yang saya anggap salah.	Frekuensi	2	1	16	29	18	66	
	F x S	2	2	48	116	90	265	4,01
Saya merasa mampu menyingkirkan kebiasaan yang tidak produktif dalam belajar.	Frekuensi	2	0	15	27	22	66	
	F x S	2	0	45	108	110	292	4,42
Saya merasa yakin dapat menghilangkan hal-hal yang tidak mendukung tujuan belajar saya	Frekuensi	2	1	4	19	40	66	
	F x S	2	2	12	76	200	287	4,34
Saya dapat menjalankan ide atau pengetahuan yang saya pelajari ke dalam tugas yang di berikan	Frekuensi	0	1	5	30	30	66	
	F x S	0	2	15	120	150	286	4,33
Saya merasa mampu mewujudkan gagasan yang saya miliki dalam bentuk kerja nyata, seperti presentasi atau karya.	Frekuensi	0	1	8	25	32	66	
	F x S	0	2	24	100	160	269	4,07
Rata-rata skor tanggapan responden= 57,6 / 14								4,11

Berdasarkan diatas dapat kita ketahui bahwa nilai indeks dari variabel Y sebesar 4,11 yang masuk dalam kategori tinggi atau baik .

5. Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas merupakan

contoh uji asumsi klasik yang dimanfaatkan dalam penelitian ini untuk menilai apakah hasil analisis model bebas dari penyimpangan asumsi klasik.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi residual memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal. Uji normalitas penelitian ini dilakukan dengan dua cara yaitu analisis grafik dan analisis statistik.

1) Analisa Grafik

Uji normalitas dapat dilihat dari normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Berikut merupakan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas :

(1) Jika data atau titik-titik dalam output program pengolahan data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka menunjukan pola distribusi normal

(2) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka tidak menunjukan pola distribusi normal.

Berikut hasil pengujian dengan menggunakan grafik normal probability plot

Gambar 4.1 Uji normalitas p-plot

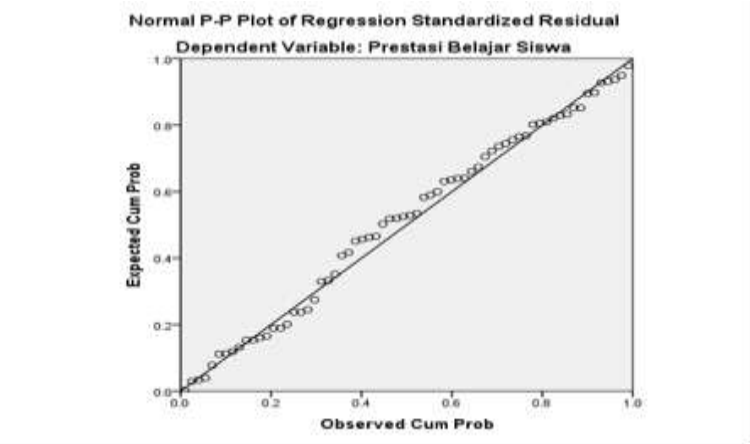

Berdasarkan gambar diatas grafik normal probability plot diatas penyebaran data yang digambarkan melalui titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, dengan demikian model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2) Analisa Statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S)

Uji normalitas dilakukan dengan car uji statistic non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) test pada program SPSS. Dengan melihat nilai asymp.Sig.(2-tailed) atau nilai *exact test Monte Carlo*. Jika nilai sig lebih besar dari 0,05, maka data berdistribusi normal. Berikut hasil pengajuan one shot Kolmogorov-Smirnov.

Tabel 4.11 uji normalitas kolmogrov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.75579529
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.046
	Negative	-.072
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

Berdasarkan tabel diatas hasil uji normalitas diketahui nilai Asymp.Sig. 0.200 dan lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas dan variabel dependen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Nilai cutoff yang umum digunakan untuk menunjukan adanya multikolinieritas adalah dengan tolerance ≤ 0,10 atau sama dengan nilai VIF ≥0,10. Adapun hasil pengujian yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel :

Tabel 4.12 Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	17.298	6.776		2.553	.013		
	Keterlibatan Orang Tua	.377	.157	.278	2.411	.019	.761	1.313
	Pihak Sekolah	.438	.121	.417	3.623	.001	.761	1.313

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan tabel diatas hasil uji multikolinearitas diketahui nilai tolerance dari setiap variabel bebas lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisits

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas penelitian ini dilakukan dengan dua cara yaitu analisis grafik dan analisa statistik.

Uji heteroskedastisitas dilihat melalui grafik scatterplot yaitu ada atau tidaknya pola tertentu. Jika titik-titik pada grafik membentuk pola tertentu yang teratur, maka mengindikasikan adanya gejala heteroskedastisitas. Sedangkan, jika tidak ada pola yang jelas, dimana titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Berikut hasil pengujian dengan menggunakan grafik scatterplot

Gambar 4.2 uji heteroskedastisitas

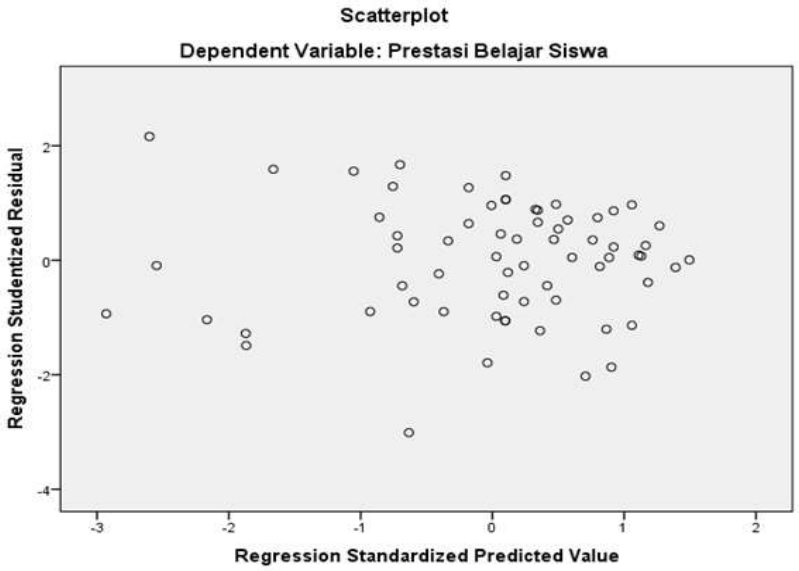

Berdasarkan gambar diatas hasil uji heteroskedastisitas di atas dapat dilihat bahwa titik-titik pada grafik Scatterplot menyebar secara tidak beraturan di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

6. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji prasyarat untuk mengetahui pola data, apakah data berpola linier atau tidak. Uji ini berkaitan dengan penggunakan regeresi linier, maka datanya harus menunjukkan pola yang berbentuk linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikan 0,05, jika *sig* atau signifikan pada *deviation from linearity* ≥ 0,05, maka hubungan antar variabel adalah linier. Kemudian juga sebaliknya, jika sig atau signifikan pada *deviation from linearity* < 0,05 maka hubungan antar variabel adalah tidak linier.

Tabel 4.13 Uji linearitas X1

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi belajar siswa * Keterlibatan orang tua	Between Groups	(Combined)	1152.355	16	72.022	3.043	.001
		Linearity	535.500	1	535.500	22.628	.000
		Deviation from Linearity	616.854	15	41.124	1.738	.074
	Within Groups		1159.600	49	23.665		
	Total		2311.955	65			

Berdasarkan tabel model 1 diatas diketahui bahwa nilai sig pada *deviation from linearity* sebesar 0.074 > 0,05. Jadi dapat dikatakan bahwa linearitas variabel X1 dan Y terpenuhi.

Tabel 4.14 Uji linearitas X2

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi belajar siswa * Pihak sekolah	Between Groups	(Combined)	1158.040	20	57.902	2.258	.012
		Linearity	706.174	1	706.174	27.539	.000
		Deviation from Linearity	451.867	19	23.782	.927	.555
	Within Groups		1153.914	45	25.643		
	Total		2311.955	65			

Berdasarkan tabel model 1 diatas diketahui bahwa nilai sig pada *deviation from linearity* sebesar 0.555 > 0,05. Jadi dapat dikatakan bahwa linearitas variabel X2 dan Y terpenuhi.

7. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah regresi yang di mana variabel terikatnya (Y) dihubungkan/dijelaskan lebih dari satu variabel, mungkin dua, tiga, dan seterusnya variabel bebas. Pada penelitian ini dilakukan analisis regresi linear berganda antara variabel-variabel berikut ini : keterlibatan orang tua (X1), dan pihak sekolah (X2) Terhadap prestasi belajar siswa (Y). Dari hasil pengelolaan data penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.15 analisis regresi linear berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.298	6.776		2.553	.013
	Keterlibatan orang tua	.377	.157	.278	2.411	.019
	Pihak sekolah	.438	.121	.417	3.623	.001

a. Dependent Variable: Prestasi belajar siswa

Berdasarkan tabel hasil analisis regresi berganda diatas , maka diperoleh hasil regresi dari model tersebut adalah sebagai berikut :

Y = 17.298 + 0.377 + 0.438

a. Nilai Konstanta (a) sebesar 17.298 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel Y belum dipengaruhi oleh variabel lain yaitu variabel X1 dan variabel X2. Jika variabel independen tidak ada maka variabel Y tidak mengalami perubahan
b. b1 (nilai koefesien regresi X1) sebesar 0.377, menunjukkan bahwa variabel keterlibatan orang tua X1 mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel prestasi belajar siswa Y yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel keterlibatan orang tua (X1) maka akan mempengaruhi prestasi belajar siswa sebesar 0.377.
c. b2 (nilai koefesien regresi X2) sebesar 0.438, menunjukkan bahwa variabel pihak sekolah (X2) mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel

prestasi belajar siswa (Y) yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel peran pihak sekolah (X2) maka akan mempengaruhi prestasi belajar siswa sebesar 0.438.

8. Uji Hipotesis

a. Uji t (parsial)

Untuk mengetahui signifikan dari hasil penelitian maka perlu dilakukan uji t (Uji Parsial). Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh dari satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Dasar pengambilan hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

1) Dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel
   a) Dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel
   b) Apabila t tabel < t hitung maka H0 ditolak dan H1 diterima
2) Dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi
   a) Apabila angka probabilitas signifikansi > 0,05, maka H0 diterima dan H1 ditolak
   b) Apabila angka probabilitas signifikansi < 0,05, maka H0 ditolak dan H1 diterima

Nilai t tabel ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$t\ tabel = t(a2; n - k - 1)$$

$$t\ tabel = 0{,}05/2\text{: } 66\text{-}2\text{-}1)$$

$$t\ tabel = 0{,}025\ ;\ 63$$

t tabel = 1.998

Tabel 4.16 uji t variabel X1

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.807	6.359		4.688	.000
	Keterlibatan orang tua	.654	.149	.481	4.392	.000

a. Dependent Variable: Prestasi belajar siswa

Berdasarkan hasil analisis uji statistik t dapat diketahui bahwa nilai Sig. untuk pengaruh keterlibatan orang tua (X1) terhadap prestasi belajar siswa (Y) adalah sebesar 0,00 < 0,05 dan nilai t hitung sebesar 4.392 > 1.998. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang artinya terdapat pengaruh keterlibatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

Tabel 4.17 uji t variabel X2

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.435	6.093		4.175	.000
	Pihak sekolah	.581	.109	.553	5.305	.000

a. Dependent Variable: Prestasi belajar siswa

Berdasarkan hasil analisis uji statistik t dapat diketahui bahwa nilai Sig. untuk pengaruh pihak sekolah (X2) terhadap prestasi belajar siswa (Y) adalah sebesar 0,00 < 0,05 dan nilai t hitung sebesar 5.305 > 1.998. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang artinya terdapat pengaruh pihak sekolah terhadap prestasi belajar siswa.

b. Uji F (simultan)

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Hasil datanya bisa dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.18 uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	841.811	2	420.906	18.037	.000[b]
	Residual	1470.143	63	23.336		
	Total	2311.955	65			

a. Dependent Variable: Prestasi belajar siswa

c. Predictors: (Constant), Pihak sekolah, Keterlibatan orang tua

Berdasarka hasil *analysis of varians* atau F test diketahui bahwa nilai signifikan untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap perkembangan Y sebesar 0.000 < 0.05 dan nilai F_{hitung} 18.037 > F_{tabel} yaitu 3.14, sehingga disimpulkan bahwa variabel keterlibatan orang tua (X_1) dan pihak sekolah (X_2) secara serempak signifikan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa (Y).

9. Koefesien determinasi

Analisis koefisien determinasi (R2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Hasil perhitungan statistik oleh SPSS 23.0 menunjukan presentase keberpengaruhan variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut :

Tabel 4.19 koefesien determinasi (R2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.603[a]	.364	.344	4.83069

a. Predictors: (Constant), Pihak sekolah, Keterlibatan orang tua

Berdasarkan tabel diatas dipengaruhi nilai koefisien R Square (R2) sebesar 0.364 atau 36,4 % artinya bahwa secara bersama-sama keterlibatan orang tua dan pihak sekolah memberikan kontribusi dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa sebesar 36,4% . sedangkan sisanya yaitu sebesar (100% - 36,4 % = 63,6%). Jadi

sebesar 63,6% merupakan sumbangan dari variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa dimana variabel tersebut tidak termasuk dalam variabel penelitian.

C. Pembahasan

Pada bagian ini akan dijelaskan hasil penelitian dari rumusan masalah dan menjawab hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Dari hasil uji analisis regresi berganda menunjukkan bahwa angka koefisien regresi (X1) sebesar 0.377, menunjukkan bahwa variabel keterlibatan orang tua X1 mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel prestasi belajar siswa Y yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel keterlibatan orang tua (X1) maka akan mempengaruhi prestasi belajar siswa sebesar 0.377.

Variabel keterlibatan orang tua (X1) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Y) . Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung sebesar 4.392 > 1.998 dan nilai sig 0,00 < 0,05 Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang artinya terdapat pengaruh keterlibatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan yang dikemukakan oleh Azizah, Nur Istiqamah, yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara peran

orang tua dan hasil belajar siswa. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa siswa yang mendapat perhatian dan dukungan dari orang tua cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi, disiplin yang lebih baik, serta mampu mengelola waktu dan tanggung jawab akademik dengan lebih efektif.[52]

2. Pengaruh Peran Pihak Sekolah Terhadap Prestasi Belajar

Dari hasil uji analisis regresi berganda menunjukkan bahwa nilai koefesien regresi (X2) sebesar 0.438, menunjukkan bahwa variabel pihak sekolah (X2) mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel prestasi belajar siswa (Y) yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel peran pihak sekolah (X2) maka akan mempengaruhi prestasi belajar siswa sebesar 0.438.

Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai Sig. untuk pengaruh pihak sekolah (X2) terhadap prestasi belajar siswa (Y) adalah sebesar 0,00 < 0,05 dan nilai t hitung sebesar 5.305 > 1.998. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang artinya terdapat pengaruh pihak sekolah terhadap prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan yang di kemukakan oleh Imam Suwardi dan Ririn farnisa yang menyatakan bahwa pihak sekolah berpengaruh penting terhadap prestasi belajar siswa, kemampuan menyelenggarakan proses belajar mengajar merupakan salah satu persyaratan utama seorang guru dalam

[52] Thalib, Azizah, and Nur Istiqamah. "Pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar siswa." *Jurnal pendidikan glasser* 5.2, (2021).83-92

mengupayakan hasil yang baik dari pengajaran yang dilaksanaka. Dalam kegiatan belajar mengajar, interaksi antara guru dan anak didik merupakan kegiatan yang dominan. Dalam kegiatan itu, guru tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga mentransfer nilai-nilai kepada anak didik sebagai subjek yang belajar. Bila guru sudah memperoleh gambaran tentang anak didik sebagaik subjek belajar, maka tidaklah suka bagi guru mrenyajikan dan mengembangkan kegiatan interaksi belajar mengajar yang menyenangkan bagi anak didik sehingga pada akhirnya mampu meningkatkan prestasi belajar dikalangan siswa[53].

3. Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Dan Peran Pihak Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Hasil uji *Analysis of varians* atau uji F (f test) diketahui bahwa nilai signifikan untuk pengaruh modal usaha dan tenaga kerja secara simultan terhadap perkembangan usaha sebesar 0.000 < 0.05 dan nilai F_{hitung} 18.037 > F_{tabel} yaitu 3.14, sehingga disimpulkan bahwa variabel keterlibatan orang tua (X_1) dan pihak sekolah (X_2) secara serempak signifikan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa (Y).

Berdasarkan uji koefesien determinasi diketahui bahwa nilai koefisien R Square (R2) sebesar 0.364 atau 36,4 % artinya bahwa secara bersama-sama keterlibatan orang tua dan pihak sekolah memberikan kontribusi dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa sebesar 36,4% . sedangkan sisanya yaitu sebesar

[53] Imam Suwardi, Ririn Farnisa. "Hubungan peran guru dalam proses pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa". Jurnal Gentala Pendidikan Dasar. 3, No 2, Desember 2018.

(100% - 36,4 % = 63,6%). Jadi sebesar 63,6% merupakan sumbangan dari variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa dimana variabel tersebut tidak termasuk dalam variabel penelitian.

Penelitian ini juga dikuatkan dengan temuan Sagaf S. Pettalongi, yang menyatakan bahwa lembaga pendidikan yang dapat meningkatkan hubungan baik dan komunikasi intensif dengan masyarakat, akan memberikan dampak positif terhadap program-program yang ditetapkan sekolah, dan juga meningkatkan mutu sekolah[54]. Temuan ini memperkuat pentingnya kolaborasi antara orang tua dan pihak sekolah dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini merekomendasikan agar pihak sekolah lebih aktif menjalin komunikasi dua arah dengan masyarakat khususnya orang tua siswa, serta mengembangkan program-program yang dapat meningkatkan keterlibatan orang tua secara berkelanjutan.

[54] Pettalongi, Sagaf S. "Membangun dan Mengembangkan Hubungan Masyarakat dalam Lembaga Pendidikan Islam." *Ta'dieb* 10.5 (2008): 891-902.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh keterlibatan orang tua dan peran pihak sekolah terhadap prestasi belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 44 Hulonthalangi, Gorontalo, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis uji statistik t dapat diketahui bahwa nilai Sig. untuk pengaruh keterlibatan orang tua (X1) terhadap prestasi belajar siswa (Y) adalah sebesar 0,00 < 0,05 dan nilai t hitung sebesar 4.392 > 1.998. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang artinya terdapat pengaruh keterlibatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa.
2. Berdasarkan hasil analisis uji statistik t dapat diketahui bahwa nilai Sig. untuk pengaruh pihak sekolah (X2) terhadap prestasi belajar siswa (Y) adalah sebesar 0,00 < 0,05 dan nilai t hitung sebesar 5.305 > 1.998. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang artinya terdapat pengaruh pihak sekolah terhadap prestasi belajar siswa.
3. Berdasarka hasil uji anova (analysis of varians) atau f test diketahui bahwa nilai signifikan untuk pengaruh modal usaha dan tenaga kerja secara simultan terhadap perkembangan usaha sebesar 0.000 < 0.05 dan nilai Fhitung 18.037 > Ftabel yaitu 3.14, sehingga disimpulkan bahwa variabel keterlibatan orang tua (X1) dan pihak sekolah (X2) secara serempak signifikan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa (Y).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan mengenai prestasi belajar siswa, maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memasukkan variabel lain yang juga berpotensi memengaruhi prestasi belajar siswa, seperti motivasi belajar, lingkungan sosial, kecerdasan emosional, atau metode pembelajaran yang digunakan guru. Dengan menambahkan variabel-variabel tersebut, analisis akan menjadi lebih komprehensif dan mampu memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa.
2. Untuk memperoleh hasil yang lebih general dan dapat dibandingkan, penelitian mendatang dapat dilakukan dengan melibatkan beberapa sekolah dasar negeri lain, tidak hanya terbatas pada Sekolah Dasar Negeri 44 Hulonthalangi. Hal ini dapat memberikan informasi mengenai perbedaan keterlibatan orang tua dan peran sekolah antar sekolah negeri dalam konteks yang berbeda-beda.

DAFTAR PUSTAKA

Adullah, muhammad luthfi. "integrasi nilai-nilai pendidikan agama islam dalam penyelesaian sengketa hukum melalui litigasi." *yustisi* 12.1, 2025.

Ahmad Syafi`I, "Studi tentang Prestasi Belajar Peserta didik dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhi," *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, no.2, 2018.

Ahmad Tafsir, Pendidikan Agama dalam Keluarga, cet ke-1 (Bandung: PT. Rosdakarya, 2017).

Asma, Andi, et al. "Pelatihan Pengolahan Data Menggunakan Buku Saku Aplikasi SPSS Untuk Mahasiswa." *TARSIUS: Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif & Humanis* 5.1, 2023.

Buluspesantren Tahun Ajaran 2020/2021*" Jurnal Ilmiah Kependidikan* Vol.10, No.10 2022.

Diki Hartanto, Sri Yulani, *Statistik Riset Pendidikan (Dilengkapi Analisis SPSS),* Pekanbaru: Cahaya Firdaus *Publishing and Printing*, 2019.

Fauzi, Muhamad, Hasty Andriani, and Syarnubi Syarnubi. "Budaya Belajar Santri Berprestasi di Pondok Pesantren." *International Education Conference (IEC) FITK*. Vol. 1. No. 1. 2023.

Febriani, Indah Cahaizan, et al. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Melalui Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT)." *Jurnal Ilmiah Telaah* 10.1, 2025.

Firdaus dan Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian,* (Cet. 1; Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.

Fridiansyah Alhabsyi, Sagaf S. Pettalongi, & Wandi wandi."*Peran kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja guru"jurnal integrasi manajemen pendidikan(JIMPE).*Vo l1.2021.

Hardani dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuntitati f.* Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020.

Hening Hangesti Anurraga, *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Usia 6 - 12 Tahun* (Studi Kasus pada Program Home Visit di Homeschooling Sekolah Dolan Malang), Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, UNESA 7, no. 3, 2018.

Imam Suwardi, Ririn Farnisa. "Hubungan peran guru dalam proses pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa". Jurnal Gentala Pendidikan Dasar. 3, No 2, Desember 2018.

Karunia Eka Lestari dan Mohmmad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika* (Bandung: Refika Aditama, 2018.

Kuni Aminati, Rokhmaniyah, Muhamad Chamdani "Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Dalam Belajar Terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan

Kusumastuti, Sri Yani, et al. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2025.

Lidia Susanti*, Prestasi Belajar: Akademika dan Non Akademik* ,Malang: Literasi Nusantara, 2019.

Lucia Hermin Winingsih, *Penguatan Ranah Psikomotorik Peserta didik Sekolah Dasar* (Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020.

manca, ajeng novatri. Komunikasi persuasif dalam memotivasi santri pada takhassus menghafal al-qur‟ an di pondok pesantren darul huffaz kecamatan gedong tataan kabupaten pesawaran. Diss. Uin raden intan lampung, 2025.

Maulidiyah, Zahra Wardah, Nataria Wahyuning Subayani, and Afakhrul Masub Bakhtiar. "Pengaruh Kemandirian Siswa dalam Mengerjakan Tugas terhadap Hasil Belajar IPA Kelas 3 SD." *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7.3, 2024.

Moh Sochib, *Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Anak MengembangkanDisiplin Diri* (Jakarta: Rineka Cipta).2020

Moh. Suardi, *Belajar dan Pembelajaran,* Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.

Muizzuddin, Muh. "JURNAL KEPENDIDIKAN." *Jurnal Kependidikan* 7.1, 2019.

Mulyasa, H. Enco. *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. Bumi Aksara, 2022

Novita, Mega, and Siti Patonah. "Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa dalam Pengembangan Modul Ajar Berdiferensiasi Berorientasi Education for Sustainable Development pada Materi Green Chemistry." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 14.1, 2025.

Perbowosari, Heny, et al. "Pengantar Psikologi Pendidikan." 2020.

Pettalongi, Sagaf S. "Membangun dan Mengembangkan Hubungan Masyarakat dalam Lembaga Pendidikan Islam." *Ta'dieb* 10.5, 2008.

Pujirahayu, Ida, Mochammad Rizal Fanani, and Uswatun Hasanah. "Penerapan Metode Brainstorming dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas XI A MA Plus Sunan Kalijaga, Pogalan, Trenggalek, Pada Semester Genap Tahun Ajaran 2023-2024." *Al Madjid: jurnal Pendidikan Islam* 1.1, 2025.

Qomaruddin, Qomaruddin. "manajemen komite sekolah." *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 20.2, 2022.

Rozalia, M.F. Hubungan Intensitas Pemanfaatan Gadget dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN se-Gugus VIII Kecamatn Blimbing Kota Malang. Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD, 5 (2), 2019.

Samiuddin, Lalu, Aas Siti Sholichah, and Muhammad Maulana Makhdum. "Metode Kooperatif Tipe Jigsaw Implementasinya Dalam Meningkatkan

Keaktifan Pembelajaran: Penelitian Tindakan Kelas di MTs Al-Hikmah Pulogadung." *Najah (Jurnal Pendidikan Agama Islam)* 4.1, 2025.

Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, Dasar Metodologi Penelitian (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2018.

Sang Ayu Made Rasmini, *Optimalisasi Parenting Guna Meningkatkan Prestasi Belajar,* Yogyakarta: Graha Ilmu, 2021.

Setyoningsih, S., Ratnasari, Y., & Hilyana, F. S. Peran orang tua dalam menanamkan sikap disiplindan tanggung jawab belajar pada anak SD. Education: Jurnal pendidikan indonesia, 9(2),2023.

Sudarwan Danim dan Yunan Danim. Administrasi Sekolah dan Manajemen kelas.Bandung: Pustaka Setia, 2019.

Syaifuddin Azwar, *Realibitas dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2019)

Syaiful, Muhammad, Ach Sayyi, dan Moh Zaiful Rosyid. "Arah baru pendidikan Islam di sekolah di era new normal." *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam* 16.1, 2021.

Syekh, Saiyid, et al. *Dasar-dasar Statistik Ekonomi dan Bisnis*. Penerbit NEM, 2023.

Tabela Eliyanti1 , Teguh Prasetyo , Annissa Mawardini. [1]"Analisis Keterlibatan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar". Dalam jurnal pengajaran sekolah dasar Vol., No 1 Tahun 2023.

Thalib, Azizah, and Nur Istiqamah. "Pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar siswa." *Jurnal pendidikan glasser* 5.2, 2021.

uhamad Uyun & Idi Warsah, *Psikologi Pendidikan,* Sleman: Deepublish Publisher, 2021.

Winkel, W.S.*Psikilogi pengajaran.* Jakarta: PT Grasindo. 2020

Wulandari, et al. "Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Persepsi Siswa Tentang Cara Guru Mengajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa." *Griya Journal of Mathematics Education and Application* 1.3, 2021.

Wulandari, S. Analisis Pengaruh keterlibatan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa disekolah dasar. *Jurnal pendidikan Dasar,* 4(2), 2019.

LAMPIRAN

Lampiran I Profil Sekolah

PROFIL SEKOLAH

NO.	IDENTITAS SEKOLAH	
1.	NAMA SEKOLAH	SDN NO 44 HULONTALANGI
2.	N. I. S	100510
3.	N. S. S.	101306003022
4.	PROVINSI	Gorontalo
5.	OTONOMI	DAERAH
6.	KECAMATAN	HULONTALANGI
7.	DESA / KELURAHAN	TANJUNG KERAMAT
8.	JALAN DAN NOMOR	BATU JAJAR NOMOR:
9.	KODE POS	96118
10.	TELEPON	KODE (0435) NOMOR:
11.	FAKSIMILE	KODE WIL: NOMOR:
12.	DAERAH	☑ PERKOTAAN ☐ PEDESAAN
13.	STATUS SEKOLAH	☑ NEGERI ☐ SWASTA
14.	KELOMPOK SEKOLAH	☐ INTI ☐ MODEL ☐ FILIAL ☐ TERBUKA
15.	AKREDITAS	☑ 5 TH ☐ 2,5 TH ☐ 6 BULAN
16.	SURAT KEPUTUSAN	NOMOR: 017/BAS-KG/2006 TGL: 23-10-2006
17.	PENERBIT SK (DITANDA TANGANI OLEH)	
18.	TAHUN BERDIRI	TAHUN 1968
19.	TAHUN PERUBAHAN	TAHUN: 1999
20.	KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR	☑ PAGI ☐ SIANG ☐ PAGI & SIANG
21.	BANGUNAN SEKOLAH	☑ MILIK SENDIRI ☐ BUKAN MILIK SENDIRI
22.	LUAS BANGUNAN	L: 14 m P: 69 m
23.	LOKASI SEKOLAH	Kel. TANJUNG KRAMAT
24.	JARAK KEPUSAT KECAMATAN	5 KM.
25.	JARAK KEPUSAT OTODA	5 KM.
26.	TERLETAK PADA LINTASAN	☐ DESA ☑ KEC. ☐ KAB/KOTA ☐ PROV.
27.	JUMLAH KEANGGOTAAN RAYON	SEKOLAH
28.	ORGANISASI PENYELENGGARA	☑ PEMERINTAH ☐ MASYARAKAT ☐ ORGANISASI
29.	PERJALANAN/ PERUBAHAN SEKOLAH	
30	N PNS	40501362
31		
32		

Lampiran II Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكارا ما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 663 /Un.24/F.I.I/PP.00.9/03/2025 Palu, Maret 2025
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi**

Yth. Kepala SDN NO. 44 HULONTHALANGI KOTA GORONTALO

di
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama	:	Ade Moh. Rafay Usman
NIM	:	21.1.03.0069
Tempat Tanggal Lahir	:	Gorontalo 23 April 2003
Semester	:	VIII
Program Studi	:	Manajemen Pendidikan Islam
Alamat	:	Desa Mpanau
Judul Skripsi	:	ANALISIS PENGARUH KETERLIBATAB ORANG TUA DAN PIHAK SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DISEKOLAH SDN NO. 44 HULONTHALANGI KOTA GORONTALO
No. HP	:	082193700615

Dosen Pembimbing :
1. Prof. Dr. H. Sagaf S.Pettalongi, M.Pd
2. Dr. Irawan Hadi Patanggu, M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Kantor yang Bapak/Ibu Pimpin

Demikan, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,

Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19731981 200501 1 070

Lampiran III Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian

PEMERINTAH KOTA GORONTALO
DINAS PENDIDIKAN
SDN NO. 44 HULONTHALANGI

Jl. Pattimajor Kel. Tanjung Keramat Kec. Hulonthalangi Kota Gorontalo NPSN: 40501302
Website: http:// sdn44gorontalokota.sch.id Email: sdn44hulonthalangi@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 422/SDN 44/HLTG/051/IV/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bambang Rianto, S.Pd.I., M.Pd.I
Nip : 19750515 200901 1 004
Pangkat/Golongan : Penata/IIIc
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

NO	NAMA	NIM	JURUSAN
1	Ade Moh. Rifay Usman	21.1.01.0069	Manajeman Pendidikan Islam

Telah melakukan Penilitian di SDN No. 44 Hulonthlangi semester Genap Tahun akademik 2024/2025 Kota Gorontalo Senin 14 April 2025

Demikan surat keterangan ini di buat untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Gorontalo, 14 April 2025
Kepala Sekolah

BAMBANG RIANTO, S.Pd.,I M.Pd.I
NIP. 19750515 200901 1 004

Lampiran IV Bukti Telah Menyelesaikan Seminar Proposal

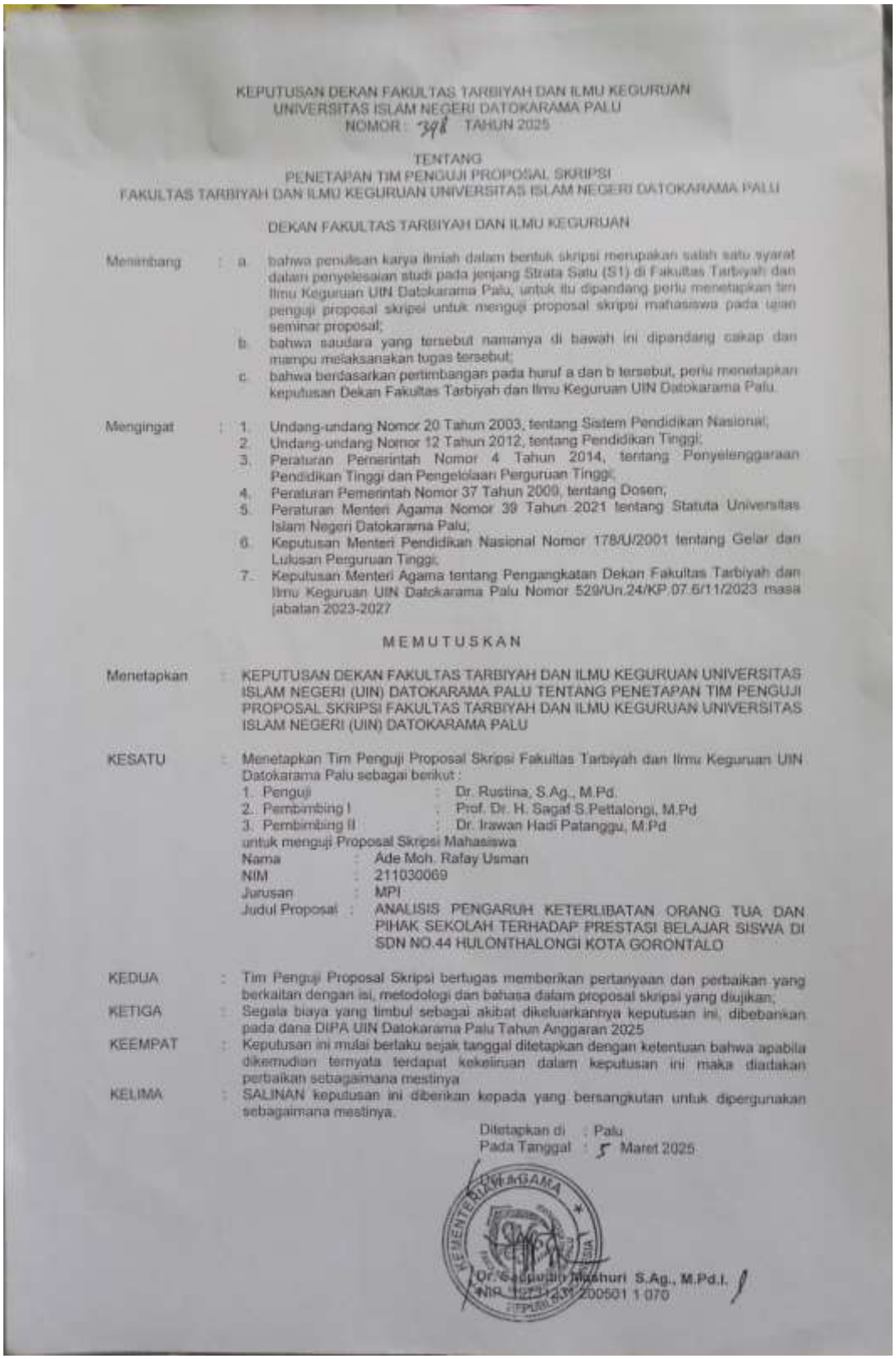

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 398 TAHUN 2025

TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Menimbang :
a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji proposal skripsi untuk menguji proposal skripsi mahasiswa pada ujian seminar proposal;
b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.

Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

M E M U T U S K A N

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

KESATU : Menetapkan Tim Penguji Proposal Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :
1. Penguji : Dr. Rustina, S.Ag., M.Pd.
2. Pembimbing I : Prof. Dr. H. Sagaf S.Pettalongi, M.Pd
3. Pembimbing II : Dr. Irawan Hadi Patanggu, M.Pd

untuk menguji Proposal Skripsi Mahasiswa
Nama : Ade Moh. Rafay Usman
NIM : 211030069
Jurusan : MPI
Judul Proposal : ANALISIS PENGARUH KETERLIBATAN ORANG TUA DAN PIHAK SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SDN NO.44 HULONTHALONGI KOTA GORONTALO

KEDUA : Tim Penguji Proposal Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam proposal skripsi yang diujikan;

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2025

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 5 Maret 2025

Dr. Saepudin Mashuri S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19721130 200501 1 070

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتو كارما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Trans Palu Pakuli Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Kamis, 05 Maret 2025 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama	:	Ade Moh. Rafay Usman
NIM	:	211030069
Program Studi	:	Manajeman Pendidikan Islam
Judul	:	ANALISIS PENGARUH KETERLIBATAN ORANG TUA DAN PIHAK SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SDN NO.44 HULONTHALONGI KOTA GORONTALO
Pembimbing	:	I. Prof. Dr. H. Sagaf S.Pettalongi, M.Pd
		II. Dr. Irawan Hadi Patanggu, M.Pd
Penguji	:	Dr. Rustina, S.Ag., M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI		
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	89	

Palu, Kamis, 05 Maret 2025

Mengetahui
Ketua Jurusan MPI

Darmawansyah, M.Pd
NIP. 198903202019031008

Pembimbing II

Dr. Irawan Hadi Patanggu, M.Pd
NIP. 19650412199401 001

Catatan
Nilai menggunakan angka :
1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D (Tidak Lulus)

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتو كارما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pondawe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2023/ 2024

Nama : Ade Moh. Rafay Usman
NIM : 211030069
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH KETERLIBATAN ORANG TUA DAN PIHAK SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SDN NO.44 HULONTHALONGI KOTA GORONTALO

Tgl / Waktu Ujian Proposal : Kamis, 05 Maret 2025/10.00 WITA-Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM/PRODI	TTD	KET.
1.	SUMAIYA C. K. DE MARONG	211030012	MPI		
2.	Gita Jaya Lestari	221030020	MPI		
3.	SISWAWAN M. TAHIR	221030013	MPI		
4.	MUH RIDZKI FITRIANSYAH	221030016	MPI		
5.	Hikmawati	221030001	MPI		
6.	NURHAKIS Fahlan	201030046	MPI		

Kamis, 05 Maret 2025

Pembimbing 1

Prof. Dr. H. Sagaf S.Pettalongi, M.Pd
NIP. 196705011991031000

Pembimbing 2

Dr. Irawan Hadi Patanggu, M.Pd
NIP. 19650412199401 001

Penguji,

Dr. Rustina, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197206032003122000

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan MPI

Darmawansyah, M.Pd
NIP. 198908202019031008

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكارما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewa Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460155
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Kamis, 05 Maret 2025 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama	:	Ade Moh. Rafay Usman
NIM	:	211030069
Program Studi	:	Manajemen Pendidikan Islam
Judul	:	ANALISIS PENGARUH KETERLIBATAN ORANG TUA DAN PIHAK SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SDN NO.44 HULONTHALONGI KOTA GORONTALO
Pembimbing	:	I. Prof. Dr. H. Sagaf S.Pettalongi, M.Pd II. Dr. Irawan Hadi Patanggu, M.Pd
Penguji	:	Dr. Rustina, S.Ag., M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI		
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	84	

Palu, Kamis, 05 Maret 2025

Mengetahui
Ketua Jurusan MPI

Darmawansyah, M.Pd
NIP. 198903202019031008

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Sagaf S.Pettalongi, M.Pd
NIP. 196705011991031000

Catatan
Nilai menggunakan angka :

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D (Tidak Lulus)

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكارما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Kamis, 05 Maret 2025 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama	:	Ade Moh. Rafay Usman
NIM	:	211030069
Program Studi	:	Manajeman Pendidikan Islama
Judul	:	ANALISIS PENGARUH KETERLIBATAN ORANG TUA DAN PIHAK SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SDN NO.44 HULONTHALONGI KOTA GORONTALO
Pembimbing	:	I. Prof. Dr. H. Sagaf S.Pettalongi, M.Pd II. Dr. Irawan Hadi Patanggu, M.Pd
Penguji	:	Dr. Rustina, S.Ag., M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	90	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	90	

Palu, Kamis, 05 Maret 2025

Mengetahui
Ketua Jurusan MPI

Darmawansyah, M.Pd
NIP. 198903212019031008

Penguji

Dr. Rustina, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197206032003122000

Catatan
Nilai menggunakan angka :

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D (Tidak Lulus)

Lampiran V Kusioner Penelitian

ANGKET KETERLIBATAN ORANG TUA

Nama lengkap :
Kelas :

Petunjuk Pengisian:

Bacalah pertanyaan di bawah ini dan diberikan tanda ceklist (√) pada kolom jawaban sesuai dengan pendapat Siswa/i

Alternatif jawaban yang disediakan adalah sebagai berikut:

5 = Sangat Setuju
4 = Setuju
3 = Netral
2 = Tidak setuju
1 = Sangat Tidak Setuju

Atas kesediaan Siswa/i untuk mengisi angket ini saya sampaikan terima kasih.

Daftar Pertanyaan

NO	Pernyataan	5	4	3	2	1
1	Orang tua mendengarkan dengan penuh perhatian saat anak ingin bercerita tentang masalahnya.					
2	Orang tua selalu berusaha hadir secara emosional ketika anak membutuhkan dukungan.					
3	Orang tua memberi ruang bagi anak untuk mengekspresikan perasaannya tanpa takut dihakimi.					
4	Orang tua merespons perasaan anak dengan sikap yang tenang dan penuh empati					
5	Orang tua mendukung pembelajaran anak dengan menyediakan waktu dan fasilitas belajar yang memadai.					
6	Orang tua menggunakan media pembelajaran yang menarik untuk membantu pemahaman anak.					
7	Orang tua memberikan motivasi kepada saya untuk meraih prestasi akademik yang lebih baik					
8	Saya merasa didorong oleh orang tua untuk tidak mudah menyerah dalam menghadapi tantangan belajar					
9	Saya sering mendapat nasihat dari Orang tua tentang bagaimana bersikap sopan terhadap orang lain					
10	Orang tua saya mengajarkan pentingnya bersikap jujur dalam setiap kesempatan					

11	Orang Tua saya mengajarkan pentingnya membantu orang lain yang membutuhkan					
12	Orang tua saya memberikan contoh nyata tentang bagaimana berkontribusi dalam kegiatan sosial					

ANGKET KETERLIBATAN PIHAK SEKOLAH

Nama lengkap :
Kelas :

Petunjuk Pengisian:

Bacalah pertanyaan di bawah ini dan diberikan tanda ceklist (√) pada kolom jawaban sesuai dengan pendapat Siswa/i

Alternatif jawaban yang disediakan adalah sebagai berikut:

5 = Sangat Setuju
4 = Setuju
3 = Netral
2 = Tidak setuju
1 = Sangat Tidak Setuju

Atas kesediaan Siswa/i untuk mengisi angket ini saya sampaikan terima kasih.

Daftar Pertanyaan

No	Pernyataan	5	4	3	2	1
1	Guru saya menggunakan metode pembelajaran yang mudah saya pahami.					
2	Guru menjelaskan materi dengan cara yang menarik dan tidak membosankan					
3	Guru saya secara rutin memberikan tes atau tugas untuk mengetahui pemahaman kami terhadap materi.					
4	Guru memberikan kesempatan untuk memperbaiki nilai dari hasil evaluasi					
5	Fasilitas belajar di sekolah (seperti ruang kelas, meja, kursi, dan papan tulis) tersedia dalam kondisi baik.					

6	Perpustakaan sekolah memiliki koleksi buku yang cukup untuk menunjang pembelajaran.					
7	Tempat sampah tersedia dan dikelola dengan baik di lingkungan sekolah.					
8	Petugas kebersihan rutin membersihkan area sekolah, termasuk ruang kelas dan halaman.					
9	Sekolah ini menerapkan kurikulum yang mengacu pada standar nasional pendidikan.					
10	Sekolah memfasilitasi pelatihan atau pendampingan bagi guru dalam menerapkan kurikulum sesuai konteks lokal					
11	Guru menyesuaikan metode dan materi pembelajaran agar sesuai dengan kemampuan belajar siswa yang beragam.					
12	Guru memberikan perhatian khusus kepada siswa yang membutuhkan pendekatan belajar yang berbeda					
13	Sekolah secara rutin menyampaikan informasi perkembangan belajar siswa kepada orang tua					
14	Sekolah memberikan informasi penting melalui berbagai saluran komunikasi (WA, surat, rapat, dll).					
15	Sekolah menjalin kerja sama dengan masyarakat atau lembaga luar untuk mendukung kegiatan pembelajaran.					
16	Sekolah secara aktif membangun kemitraan dengan organisasi masyarakat, dunia usaha, atau lembaga pendidikan lain.					

ANGKET PRESTASI BELAJAR SISWA

Nama lengkap :
Kelas :

Petunjuk Pengisian:

Bacalah pertanyaan di bawah ini dan diberikan tanda ceklist (√) pada kolom jawaban sesuai dengan pendapat Siswa/i

Alternatif jawaban yang disediakan adalah sebagai berikut:

5 = Sangat Setuju
4 = Setuju
3 = Netral
2 = Tidak setuju
1 = Sangat Tidak Setuju

Atas kesediaan Siswa/i untuk mengisi angket ini saya sampaikan terima kasih.

Daftar Pertanyaan

No	Pernyataan	5	4	3	2	1
1	Saya bisa menjelaskan kembali pelajaran yang sudah saya pahami kepada teman atau orang lain.					
2	Saya mengerti dan bisa menjelaskan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal atau tugas.					
3	Saya dapat mendefinisikan konsep atau istilah yang saya pelajari dengan jelas saat diminta menjelaskan.					
4	Saya merasa percaya diri memberikan definisi dari materi pelajaran yang saya pahami.					
5	Saya dapat memberikan contoh yang sesuai saat menjelaskan sesuatu yang saya pelajari.					
6	Saya merasa yakin dalam menggunakan keterampilan yang telah diajarkan untuk menyelesaikan pekerjaan atau tantangan.					
7	saya menunjukkan kemampuan untuk menggunakan bahasa atau istilah yang tepat saat berbicara atau menulis.					
8	Saya bisa menyimpulkan materi pelajaran dengan mudah setelah belajar atau membaca.					
9	Saya dapat merangkum dengan tepat pokok-pokok pembelajaran dan menyusunnya dalam bentuk kesimpulan.					
10	Saya merasa dapat mengingkari pendapat yang tidak sesuai dengan fakta dengan cara yang tepat.					

11	Saya dapat memberikan alasan yang jelas ketika mengingkari suatu pendapat yang saya anggap salah.					
12	Saya merasa mampu menyingkirkan kebiasaan yang tidak produktif dalam belajar.					
13	Saya merasa yakin dapat menghilangkan hal-hal yang tidak mendukung tujuan belajar saya.					
14	Saya dapat menjalankan ide atau pengetahuan yang saya pelajari ke dalam tugas yang di berikan					
15	Saya merasa mampu mewujudkan gagasan yang saya miliki dalam bentuk kerja nyata, seperti presentasi atau karya.					

Lampiran VI

HASIL TABULASI DATA

A. Keterlibatan orang tua

B.

No Responden	x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	x1.7	x1.8	x1.9	x1.10	Total X1
1	5	3	4	5	4	3	5	5	4	3	41
2	3	5	3	4	2	5	3	2	5	3	35
3	3	5	4	5	4	5	3	5	5	5	44
4	4	3	5	5	4	3	1	5	5	5	40
5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	46
6	5	3	4	3	4	5	2	4	5	5	40
7	4	5	5	4	3	5	4	5	2	5	42
8	5	5	5	4	2	4	1	3	5	2	36
9	5	4	4	1	2	5	4	5	2	2	34
10	2	3	4	5	2	5	4	5	4	4	38
11	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	46
12	4	4	4	4	3	1	5	2	1	4	32
13	3	3	4	5	4	2	4	5	5	4	39
14	4	3	3	4	5	3	5	5	4	3	39
15	4	3	3	4	5	4	4	5	4	4	40
16	3	3	4	4	3	4	3	5	4	3	36
17	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	47
18	4	4	2	5	4	1	4	4	5	4	37
19	4	5	3	1	3	5	5	2	4	4	36
20	4	3	4	5	3	5	5	5	4	4	42
21	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	46
22	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	44
23	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	46
24	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	45
25	4	3	4	5	3	5	5	5	4	5	43
26	4	3	4	5	3	5	5	5	3	3	40
27	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	46
28	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	48
29	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	45
30	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	48
31	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	43
32	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	45
33	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	45
34	5	3	4	4	5	4	5	5	5	4	44
35	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	47
36	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	47
37	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	47
38	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	46
39	5	4	4	5	4	5	3	5	5	4	44
40	4	1	2	3	2	2	4	5	5	4	32
41	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	48
42	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
43	4	4	4	3	5	2	1	4	5	5	37
44	5	4	4	5	2	5	4	5	3	5	42
45	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	44
46	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	46
47	4	4	5	4	5	4	3	4	5	4	42
48	4	4	5	4	5	5	3	5	5	4	44
49	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
50	5	4	5	3	5	5	5	4	3	4	43
51	4	4	5	4	5	5	3	5	5	4	44
52	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
53	5	2	4	1	5	4	4	4	5	4	38
54	4	3	4	3	5	4	1	5	5	4	38
55	2	5	4	4	5	5	5	5	5	4	44
56	2	5	4	4	5	5	5	5	5	4	44
57	4	3	4	3	5	4	1	5	5	4	38
58	4	4	3	5	4	3	4	5	4	5	41
59	4	5	3	5	1	3	1	5	4	3	34
60	4	4	5	4	5	4	5	3	4	5	43
61	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38
62	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	48
63	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	46
64	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	45
65	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	45
66	4	5	5	4	4	5	4	4	3	4	42

C. Peran pihak sekolah

Pihak Sekolah (X2)													Total
x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6	x2.7	x2.8	x2.9	x2.10	x2.11	x2.112	x2.13	X2
4	2	4	5	4	5	4	3	3	3	4	4	4	49
5	3	2	5	2	3	5	2	5	3	4	2	3	44
3	4	5	4	4	5	3	4	4	5	5	4	5	55
5	5	5	5	4	5	1	5	5	5	5	5	4	59
4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	61
5	5	5	5	3	5	4	4	4	5	5	3	5	58
4	5	4	5	4	5	4	3	5	4	5	5	3	56
4	5	1	4	5	5	5	5	2	5	4	5	5	55
4	3	5	5	2	4	5	5	4	4	5	5	3	54
5	4	2	4	5	5	3	4	5	3	4	5	5	54
3	3	4	4	5	4	4	4	3	5	4	5	4	52
5	5	3	4	5	3	4	1	5	3	5	2	4	49
4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	3	3	3	55
3	3	3	3	2	5	4	3	5	3	3	3	3	43
5	4	5	4	4	5	3	4	4	5	5	4	4	56
3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	2	40
5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	58
5	2	1	2	4	2	2	4	3	4	1	2	4	36
4	4	3	5	4	5	4	5	3	4	5	4	5	55
4	5	3	4	4	4	4	5	5	3	5	3	4	53
5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	62
5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	59
5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	61
5	5	5	5	5	5	4	3	4	3	3	4	3	54
5	5	4	4	4	5	3	3	4	3	3	4	3	50
5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	3	4	3	56
5	5	5	5	4	5	4	5	4	3	3	4	3	55
5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	62
5	5	5	5	5	5	4	3	4	3	3	4	3	54
5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	61
5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	59
5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	3	3	4	56
5	5	4		5	5	4	4	4	5	4	5	4	54
4	4	4	5	4	4	1	3	4	2	5	4	3	47
5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	61
5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	59
5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	59
5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	57
5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	3	4	58
3	4	4	5	4	3	1	3	4	2	4	4	2	43
4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	58
5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	59
5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	60
5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	62
4	3	5	5	4	4	3	4	5	3	4	4	3	51
5	4	4	5	4	5	4	3	3	4	3	4	5	53
5	4	5	3	4	4	5	4	4	5	4	4	5	56
4	5	5	3	5	5	5	4	4	5	4	4	5	58
5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	62
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	64
4	5	5	3	5	4	5	4	4	5	4	5	4	57
4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	57
5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	60
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	56
4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	56
5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	60
2	4	4	5	4	4	2	3	5	4	5	4	5	51
5	4	5	4	3	4	3	5	5	1	4	5	1	49
5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	62
3	4	3	3	4	4	5	4	5	4	5	5	4	53
4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	5	5	5	54
4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	59
4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	57
4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	56
4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	50

D. Prestasi belajar siswa

Prestasi belajar (Y)														Total
Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y
3	5	4	3	4	4	5	3	2	3	3	4	2	5	50
2	5	3	1	4	3	2	4	4	5	3	4	3	2	45
5	4	4	5	4	5	4	3	4	3	4	5	3	4	57
5	1	5	5	4	5	4	5	2	5	5	4	5	5	60
4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	66
2	5	4	4	5	4	5	4	5	4	3	5	5	5	60
5	5	3	4	4	4	4	5	3	4	3	5	4	5	58
5	4	5	1	2	5	4	5	4	2	5	5	5	4	56
5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	3	5	4	3	61
2	1	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	41
4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	49
4	5	1	5	4	3	2	1	5	4	3	1	4	3	45
4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	55
2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	44
5	5	4	3	5	5	3	4	4	5	4	4	5	4	60
3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	48
5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	64
4	2	3	4	2	4	4	2	1	3	4	2	4	4	43
4	4	3	5	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	57
5	5	4	4	3	3	4	4	4	3	5	5	4	5	58
4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	60
4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	60
4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	56
4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	63
5	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	52
4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	63
4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	63
4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	62
4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	63
5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	65
4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	62
5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	62
5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	65
5	4	4	4	4	4	3	3	5	5	4	4	5	4	58
5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	63
4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	62
5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	65
5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	63
5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	64
5	4	4	4	4	4	3	3	5	5	4	4	5	4	58
4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	52
4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	62
5	5	5	4	5	5	4	4	2	3	5	5	5	5	62
5	5	5	4	5	5	4	5	2	3	4	5	5	5	62
3	4	3	3	4	5	4	3	3	4	4	3	4	5	52
2	4	4	4	4	4	5	4	2	3	4	5	5	5	55
2	4	2	4	4	4	5	4	2	3	4	5	5	5	53
2	5	4	4	5	5	4	3	2	3	4	5	5	5	56
5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	63
5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	5	62
2	4	2	4	4	4	5	4	2	3	4	5	5	5	53
4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	61
2	4	2	4	4	4	5	4	2	3	4	5	5	5	53
2	1	5	5	1	5	5	5	5	1	1	5	5	5	51
4	4	5	4	4	5	4	4	2	4	3	5	5	5	58
4	4	5	4	4	5	4	4	2	4	3	4	4	4	55
2	4	2	4	4	4	5	4	2	3	4	5	5	5	53
2	4	2	5	4	4	5	4	2	3	4	5	4	5	53
3	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	1	5	3	59
2	1	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	55
3	4	3	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	61
4	4	3	3	3	4	4	4	5	5	4	5	4	5	57
5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	60
4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	3	4	4	5	61
5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	63
5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	63

Lampiran VII

UJI VALIDITAS

A. Keterlibatan orang tua

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	.019	.259*	.009	.189	.116	.006	.038	.011	.083	.324**
	Sig. (2-tailed)		.880	.036	.943	.128	.352	.961	.763	.928	.506	.008
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X1.2	Pearson Correlation	.019	1	.326**	.250*	.104	.387**	.021	-.117	.089	.106	.455**
	Sig. (2-tailed)	.880		.007	.043	.405	.001	.864	.349	.477	.399	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X1.3	Pearson Correlation	.259*	.326**	1	.279*	.398**	.446**	.078	.163	.081	.191	.643**
	Sig. (2-tailed)	.036	.007		.023	.001	.000	.532	.191	.519	.125	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X1.4	Pearson Correlation	.009	.250*	.279*	1	.094	.070	.158	.395**	.215	.272*	.562**
	Sig. (2-tailed)	.943	.043	.023		.453	.574	.205	.001	.082	.027	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X1.5	Pearson Correlation	.189	.104	.398**	.094	1	.142	.151	.221	.421**	.356**	.633**
	Sig. (2-tailed)	.128	.405	.001	.453		.257	.225	.074	.000	.003	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X1.6	Pearson Correlation	.116	.387**	.446**	.070	.142	1	.141	.194	.107	.078	.560**
	Sig. (2-tailed)	.352	.001	.000	.574	.257		.259	.119	.393	.534	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X1.7	Pearson Correlation	.006	.021	.078	.158	.151	.141	1	.049	-.246*	.072	.359**
	Sig. (2-tailed)	.961	.864	.532	.205	.225	.259		.694	.047	.563	.003
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X1.8	Pearson Correlation	.038	-.117	.163	.395**	.221	.194	.049	1	.259*	.153	.458**
	Sig. (2-tailed)	.763	.349	.191	.001	.074	.119	.694		.036	.219	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X1.9	Pearson Correlation	.011	.089	.081	.215	.421**	.107	-.246*	.259*	1	.191	.414**
	Sig. (2-tailed)	.928	.477	.519	.082	.000	.393	.047	.036		.124	.001
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X1.10	Pearson Correlation	.083	.106	.191	.272*	.356**	.078	.072	.153	.191	1	.476**
	Sig. (2-tailed)	.506	.399	.125	.027	.003	.534	.563	.219	.124		.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
TOTAL	Pearson Correlation	.324**	.455**	.643**	.562**	.633**	.560**	.359**	.458**	.414**	.476**	1
	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.000	.000	.000	.000	.003	.000	.001	.000	
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66

B. Peran pihak sekolah

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	.343**	.169	.285*	.261*	.336**	.255*	.206	.196	.058	-.139	-.017	.181	.425**
	Sig. (2-tailed)		.005	.174	.022	.034	.006	.039	.097	.116	.646	.267	.895	.147	.000
	N	66	66	66	65	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X2.2	Pearson Correlation	.343**	1	.396**	.307*	.440**	.426**	.252*	.217	.257*	.122	.208	.225	.233	.618**
	Sig. (2-tailed)	.005		.001	.013	.000	.000	.041	.080	.037	.328	.094	.069	.060	.000
	N	66	66	66	65	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X2.3	Pearson Correlation	.169	.396**	1	.362**	.114	.377**	.159	.238	.215	.109	.164	.292*	-.011	.525**
	Sig. (2-tailed)	.174	.001		.003	.362	.002	.203	.054	.083	.384	.188	.018	.929	.000
	N	66	66	66	65	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X2.4	Pearson Correlation	.285*	.307*	.362**	1	.169	.431**	.084	.155	.227	-.066	.346**	.172	.082	.485**
	Sig. (2-tailed)	.022	.013	.003		.179	.000	.505	.219	.068	.602	.005	.170	.518	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
X2.5	Pearson Correlation	.261*	.440**	.114	.169	1	.280*	.188	.240	.070	.262*	.072	.242	.417**	.532**
	Sig. (2-tailed)	.034	.000	.362	.179		.023	.130	.052	.579	.033	.565	.051	.000	.000
	N	66	66	66	65	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X2.6	Pearson Correlation	.336**	.426**	.377**	.431**	.280*	1	.314*	.398**	.152	.210	.164	.336**	.305*	.664**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.002	.000	.023		.010	.001	.224	.090	.189	.006	.013	.000
	N	66	66	66	65	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X2.7	Pearson Correlation	.255*	.252*	.159	.084	.188	.314*	1	.239	.162	.339**	.010	.135	.345**	.540**
	Sig. (2-tailed)	.039	.041	.203	.505	.130	.010		.054	.192	.005	.935	.280	.005	.000
	N	66	66	66	65	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X2.8	Pearson Correlation	.206	.217	.238	.155	.240	.398**	.239	1	.104	.290*	.116	.391**	.262*	.563**
	Sig. (2-tailed)	.097	.080	.054	.219	.052	.001	.054		.405	.018	.353	.001	.033	.000
	N	66	66	66	65	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X2.9	Pearson Correlation	.196	.257*	.215	.227	.070	.152	.162	.104	1	-.136	.238	.078	.014	.354**
	Sig. (2-tailed)	.116	.037	.083	.068	.579	.224	.192	.405		.277	.054	.533	.913	.003
	N	66	66	66	65	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X2.10	Pearson Correlation	.058	.122	.109	-.066	.262*	.210	.339**	.290*	-.136	1	.242*	.266*	.645**	.518**
	Sig. (2-tailed)	.646	.328	.384	.602	.033	.090	.005	.018	.277		.050	.031	.000	.000
	N	66	66	66	65	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X2.11	Pearson Correlation	-.139	.208	.164	.346**	.072	.164	.010	.116	.238	.242*	1	.330**	.326**	.449**
	Sig. (2-tailed)	.267	.094	.188	.005	.565	.189	.935	.353	.054	.050		.007	.007	.000
	N	66	66	66	65	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X2.12	Pearson Correlation	-.017	.225	.292*	.172	.242	.336**	.135	.391**	.078	.266*	.330**	1	.284*	.533**
	Sig. (2-tailed)	.895	.069	.018	.170	.051	.006	.280	.001	.533	.031	.007		.021	.000
	N	66	66	66	65	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X2.13	Pearson Correlation	.181	.233	-.011	.082	.417**	.305*	.345**	.262*	.014	.645**	.326**	.284*	1	.623**
	Sig. (2-tailed)	.147	.060	.929	.518	.000	.013	.005	.033	.913	.000	.007	.021		.000
	N	66	66	66	65	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
TOTAL	Pearson Correlation	.425**	.618**	.525**	.485**	.532**	.664**	.540**	.563**	.354**	.518**	.449**	.533**	.623**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.000	.000	
	N	66	66	66	65	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66

C. Prestasi belajar siswa

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	.337**	.410**	.197	.186	.237	-.158	.086	.332**	.423**	.435**	.053	.002	.000	.589**
	Sig. (2-tailed)		.006	.001	.112	.136	.055	.204	.491	.006	.000	.000	.670	.988	1.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Y2	Pearson Correlation	.337**	1	-.078	.026	.509**	.052	-.011	.005	.127	.358**	.334**	.082	.006	.089	.453**
	Sig. (2-tailed)	.006		.531	.837	.000	.679	.928	.970	.311	.003	.006	.510	.963	.477	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Y3	Pearson Correlation	.410**	-.078	1	.128	.158	.475**	.046	.421**	.283*	.050	.173	.251*	.146	.092	.534**
	Sig. (2-tailed)	.001	.531		.304	.204	.000	.713	.000	.021	.690	.165	.042	.242	.464	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Y4	Pearson Correlation	.197	.026	.128	1	.271*	.309*	.344**	.100	.177	.050	.017	.020	.141	.248*	.431**
	Sig. (2-tailed)	.112	.837	.304		.028	.011	.005	.423	.155	.690	.892	.875	.259	.044	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Y5	Pearson Correlation	.186	.509**	.158	.271*	1	.337**	.122	.163	.199	.387**	.302*	.183	.212	.075	.603**
	Sig. (2-tailed)	.136	.000	.204	.028		.006	.329	.191	.108	.001	.014	.141	.087	.550	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Y6	Pearson Correlation	.237	.052	.475**	.309*	.337**	1	.277*	.350**	.100	-.072	.171	.230	.331**	.285*	.553**
	Sig. (2-tailed)	.055	.679	.000	.011	.006		.025	.004	.426	.563	.169	.064	.007	.021	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Y7	Pearson Correlation	-.158	-.011	.046	.344**	.122	.277*	1	.375**	-.148	-.261*	.113	.488**	.201	.527**	.355**
	Sig. (2-tailed)	.204	.928	.713	.005	.329	.025		.002	.237	.034	.367	.000	.105	.000	.003
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Y8	Pearson Correlation	.086	.005	.421**	.100	.163	.350**	.375**	1	.133	-.006	.156	.454**	.327**	.272*	.523**
	Sig. (2-tailed)	.491	.970	.000	.423	.191	.004	.002		.286	.962	.210	.000	.007	.027	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Y9	Pearson Correlation	.332**	.127	.283*	.177	.199	.100	-.148	.133	1	.345**	.102	.006	-.023	-.251*	.425**
	Sig. (2-tailed)	.006	.311	.021	.155	.108	.426	.237	.286		.004	.416	.964	.854	.042	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Y10	Pearson Correlation	.423**	.358**	.050	.050	.387**	-.072	-.261*	-.006	.345**	1	.472**	-.063	-.022	-.200	.426**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.690	.690	.001	.563	.034	.962	.004		.000	.615	.861	.108	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Y11	Pearson Correlation	.435**	.334**	.173	.017	.302*	.171	.113	.156	.102	.472**	1	.249*	.210	.148	.590**
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.165	.892	.014	.169	.367	.210	.416	.000		.044	.091	.234	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Y12	Pearson Correlation	.053	.082	.251*	.020	.183	.230	.488**	.454**	.006	-.063	.249*	1	.275*	.441**	.504**
	Sig. (2-tailed)	.670	.510	.042	.875	.141	.064	.000	.000	.964	.615	.044		.026	.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Y13	Pearson Correlation	.002	.006	.146	.141	.212	.331**	.201	.327**	-.023	-.022	.210	.275*	1	.307*	.398**
	Sig. (2-tailed)	.988	.963	.242	.259	.087	.007	.105	.007	.854	.861	.091	.026		.012	.001
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66
Y14	Pearson Correlation	.000	.089	.092	.248*	.075	.285*	.527**	.272*	-.251*	-.200	.148	.441**	.307*	1	.378**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.477	.464	.044	.550	.021	.000	.027	.042	.108	.234	.000	.012		.002
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66

Lampiran VIII t Tabel

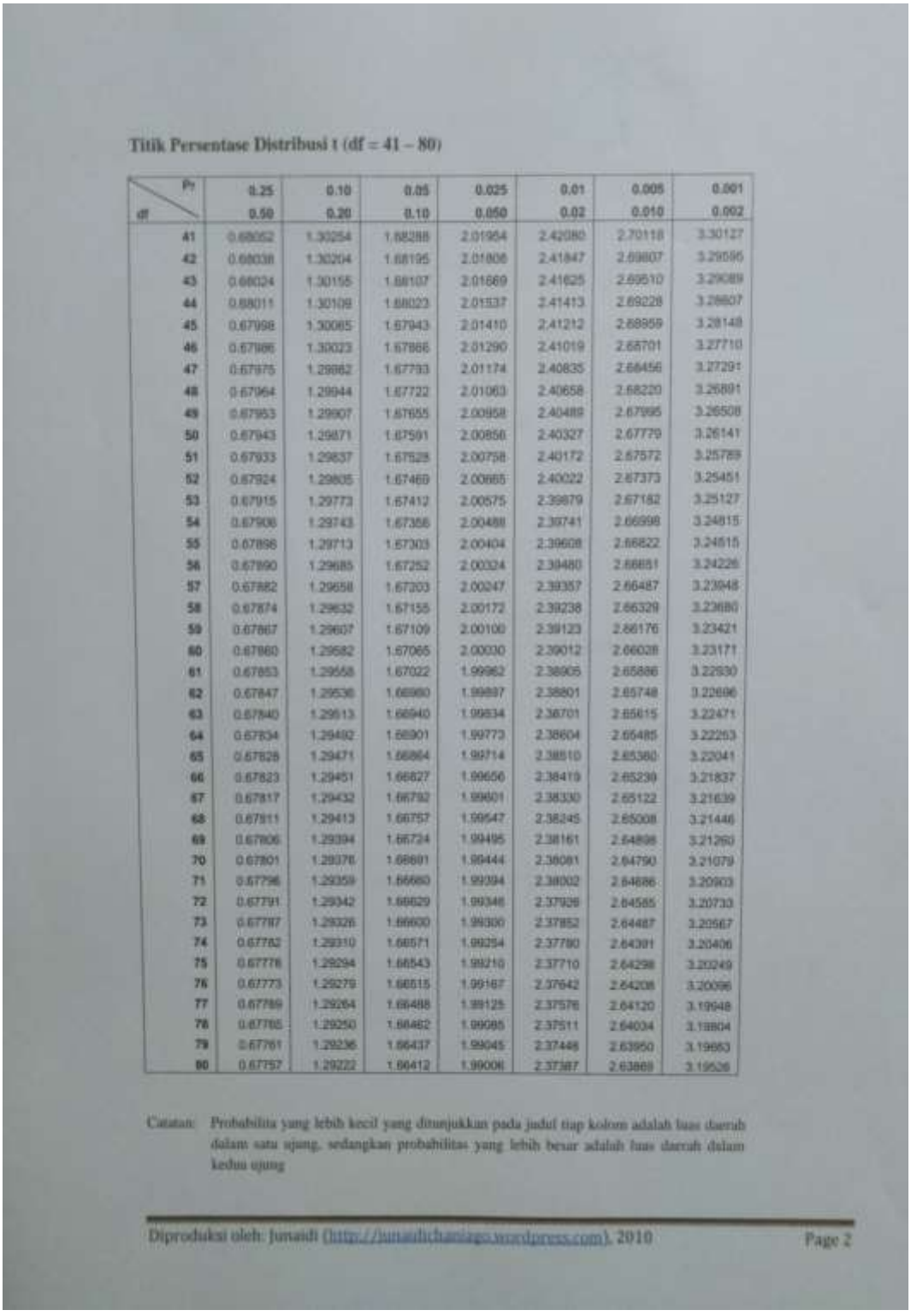

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr / df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29695
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29289
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28907
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Lampira IX F Tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Lampiran X

UJI RELIABILITAS

A. Keterlibatan orang tua

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.636	10

B. Peran pihak sekolah

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.783	13

C. Prestasi belajar siswa

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.741	14

Lampiran XI

HASIL UJI LINEARITAS

Variabel X1 terhadap Variabel Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi belajar siswa * Keterlibatan orang tua	Between Groups	(Combined)	1152.355	16	72.022	3.043	.001
		Linearity	535.500	1	535.500	22.628	.000
		Deviation from Linearity	616.854	15	41.124	1.738	.074
	Within Groups		1159.600	49	23.665		
	Total		2311.955	65			

Variabel X2 terhadap Variabel Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi belajar siswa * Pihak sekolah	Between Groups	(Combined)	1158.040	20	57.902	2.258	.012
		Linearity	706.174	1	706.174	27.539	.000
		Deviation from Linearity	451.867	19	23.782	.927	.555
	Within Groups		1153.914	45	25.643		
	Total		2311.955	65			

Lampiran XII

UJI REGRESI LINEAR BERGANDA

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.298	6.776		2.553	.013
	Keterlibatan orang tua	.377	.157	.278	2.411	.019
	Pihak sekolah	.438	.121	.417	3.623	.001

a. Dependent Variable: Prestasi belajar siswa

Lampiran XIII

UJI HIPOTESIS

Uji t variabel X1 terhadap Y

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	29.807	6.359		4.688	.000
	Keterlibatan orang tua	.654	.149	.481	4.392	.000

a. Dependent Variable: Prestasi belajar siswa

Uji t variabel X2 terhadap Y

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	25.435	6.093		4.175	.000
	Pihak sekolah	.581	.109	.553	5.305	.000

a. Dependent Variable: Prestasi belajar siswa

Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	841.811	2	420.906	18.037	.000[b]
	Residual	1470.143	63	23.336		
	Total	2311.955	65			

a. Dependent Variable: Prestasi belajar siswa

b. Predictors: (Constant), Pihak sekolah, Keterlibatan orang tua

Lampiran XIV

UJI KOEFESIEN DETERMINASI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.603[a]	.364	.344	4.83069

a. Predictors: (Constant), Pihak sekolah, Keterlibatan orang tua

Lampiran XV

DOKUMENTASI

Gambar 1 tampak depan sekolah

Gambar 2 pengantaran surat izin penelitian

Gambar 3 Pembagian Angket Penelitian di kelas IV

Gambar 4 Pembagian Angket Penelitian di kelas V

Gambar 4 Pembagian Angket Penelitian di kelas V

Gambar 5 Pembagian Angket Penelitian di kelas V